

PANDUAN PELAKSANAAN ***MICRO TEACHING***



LABORATORIUM PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2024

Panduan Pelaksanaan
Micro Teaching
Revisi Tahun 2024

Tim Penyusun:

Erna Wulandari, M.Sc.
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
Muhammad Zamhari, M.Sc.
Dr. Adhi Setiyawan, M.Pd.

Tata Letak: Inggit Dyaning W, M.Pd.

Laboratorium Pendidikan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Jalan Marsda Adisucipto Yogyakarta
Telp. (0274) 513056 Pswt. 3254; Fax. (0274) 519734
E-mail: labfitk@uin-suka.ac.id
Website: <http://labfitk.uin-suka.ac.id/>

KATA PENGANTAR

Guru ideal hendaknya menguasai empat kompetensi sebagai ciri guru profesional, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial. Keempat kompetensi tersebut harus menyatu dalam pribadi guru atau calon guru. Terlebih lagi, bagi alumni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan penguasaan dalam kompetensi mengajar merupakan ciri khas yang membedakan antara sarjana pendidikan Islam dengan sarjana bidang lainnya.

Dalam konteks ini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki ciri keguruan, harus benar-benar berusaha meningkatkan kualitas lulusannya agar bisa menjadi guru yang profesional. Untuk itu FITK menyelenggarakan program *Micro Teaching* yang bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan teori proses pembelajaran dalam skala kecil, sebagai simulasi proses pembelajaran yang sesungguhnya. Kegiatan ini pada saatnya nanti akan dilanjutkan dengan PLP (Praktik Lapangan Pendidikan/Persekolahan), yang bertujuan untuk melatih dan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa sebagai bekal pengembangan kompetensi yang diperlukan.

Mengingat pentingnya mata kuliah *Micro Teaching*, maka adanya buku panduan dipandang sangat perlu. Buku ini berisi petunjuk pelaksanaan *Micro Teaching*. Dalam buku panduan ini dijelaskan mekanisme pelaksanaan *Micro Teaching* agar berjalan lebih efektif, meski hal tersebut juga kembali kepada niat baik dari berbagai pihak yang terkait, baik dari jajaran pimpinan Fakultas, Pengelola Laboratorium Pendidikan, Dosen Pembimbing, dan kesungguhan dari para mahasiswa sendiri. Semoga buku panduan ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Laboratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, Februari 2024
Tim



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR LAMPIRAN	3
BAB I. PENDAHULUAN	5
A. LATAR BELAKANG	5
B. PENGERTIAN <i>MICRO TEACHING</i>	6
C. TUJUAN <i>MICRO TEACHING</i>	7
D. TARGET <i>MICRO TEACHING</i>	8
BAB II. PENGELOLAAN <i>MICRO TEACHING</i>	12
A. PENGELOLAAN	12
B. DESKRIPSI TUGAS	12
C. SISTEM BIMBINGAN	15
BAB III. PELAKSANAAN <i>MICRO TEACHING</i>	16
A. PROSEDUR OPERASIONAL <i>MICRO TEACHING</i>	17
B. KEGIATAN <i>MICRO TEACHING</i>	17
C. KETENTUAN PELAKSANAAN <i>MICRO TEACHING</i>	20
D. AGENDA KEGIATAN	22
BAB IV. PENUTUP	23
DAFTAR PUSTAKA	25



DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1. Format RPP Permendikbud</u>	26
<u>Lampiran 2. Format RPPH TK/RA/PAUD</u>	31
<u>Lampiran 3. Format RPP Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di SD/MI</u>	35
<u>Lampiran 3.A. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual</u>	46
<u>Lampiran 3.B. Instrumen Penilaian Sikap Sosial</u>	47
<u>Lampiran 3.C. Instrumen Penilaian Pengetahuan</u>	49
<u>Lampiran 3.D. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja</u>	54
<u>Lampiran 3.E. Instrumen Penilaian Produk</u>	56
<u>Lampiran 4. RPP PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013</u>	58
<u>Lampiran 5. RPP PAI Kurikulum 2013 di SMK</u>	62
<u>Lampiran 6. RPP Bahasa Arab Kurikulum 2013</u>	75
<u>Lampiran 7. RPP Pendidikan MIPA Kurikulum 2013</u>	80
<u>Lampiran 8. Kata Kerja Operasional</u>	81





BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mempunyai misi dan tugas menyiapkan serta menghasilkan calon guru/tenaga pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Berdasarkan Permenristek Dikti Nomor 55 Tahun 2017, prinsip yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran di Program Sarjana Pendidikan yaitu dosen sebagai model dan pengalaman otentik. Dosen sebagai model yang dimaknai sebagai panutan bagi mahasiswa calon pendidik, dan pengalaman otentik dimaknai bahwa mahasiswa calon pendidik memperoleh pengalaman pembelajaran langsung sedini mungkin dalam situasi nyata di satuan Pendidikan. Dalam menyiapkan Sarjana Pendidikan sebagai calon tenaga pendidik profesional, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerapkan konsep integritas akademik dengan memberikan seperangkat pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya melalui program pengalaman lapangan yang meliputi, *Micro Teaching* dan PLP.

Pada tahapan pertama program pengalaman lapangan ini dilaksanakan latihan-latihan mengajar dalam bentuk *Micro Teaching* yang sepenuhnya dibimbing dan diawasi oleh seorang dosen pembimbing sejak dari latihan-latihan mengajar secara terbatas sampai pada latihan yang sepenuhnya berdiri sendiri. Tahap kedua adalah praktik pengalaman lapangan dalam bentuk Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Hal ini dimaksudkan bahwa perwujudan kompetensi keguruan tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan



program pendidikan prajabatan (*preservice program*), tetapi juga menjadi tugas dan tanggung jawab dari para pembina tenaga kependidikan di lapangan.

B. PENGERTIAN *MICRO TEACHING*

Micro Teaching atau yang dikenal dengan Praktek Pembelajaran Mikro adalah mata kuliah intrakurikuler yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan prajabatan untuk menyiapkan mahasiswa agar menguasai kompetensi keguruan, sehingga dapat mengemban tugas dan tanggungjawab secara profesional.

Menurut Permenristek Dikti Nomor 55 Tahun 2017, Pembelajaran Mikro adalah pembelajaran keterampilan dasar mengajar dengan menggunakan latar, peserta didik, kompetensi, materi, dan sesi terbatas. Berdasarkan peraturan ini, maka *Micro Teaching* adalah kegiatan pembelajaran yang dimikrokkan dengan karakteristik pembelajaran yang terbatas dalam hal latar, peserta didik, kompetensi, materi, dan sesi. Artinya pembelajaran yang jumlah peserta didiknya diperkecil (antara 5 sampai 10 orang) dan alokasi waktu dipersingkat (antara 10 sampai 20 menit); kompetensi yang dilatihkan dibatasi antara lain membuka pelajaran, menutup pelajaran, bertanya, penggunaan media, penilaian, dll; materinya dipersempit yang mencakup satu atau dua aspek yang sederhana disesuaikan dengan kompetensi dan latar; serta sesi kegiatan pembelajaran difokuskan pada keterampilan mengajar tertentu yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Meskipun peserta didik, waktu, materi dan kegiatan dibatasi, namun pengajaran mikro tetap merupakan "*real teaching*" sekalipun dalam pelaksanaannya bukan "*real class-room teaching*".

Micro Teaching merupakan salah satu latihan praktik mengajar yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang dimikrokkan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan mengajar. Situasi pembelajaran merupakan kegiatan yang sengaja didesain sedemikian rupa sehingga dapat dikontrol, maka pembentukan keterampilan baru atau



pembaharuan suatu keterampilan mengajar dapat dilakukan baik secara terisolasi maupun terintegrasi. Dalam praktiknya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dapat menerapkan dan melatih keterampilan-keterampilan mengajar secara terisolasi maupun terintegrasi. Selain itu, *Micro Teaching* juga harus memenuhi karakteristik pembelajaran sebagaimana yang disebutkan dalam Permendikbud.

Salah satu karakter pengajaran mikro adalah kegiatannya terkontrol secara langsung sehingga dimungkinkan adanya pemberian umpan balik secara cepat bagi calon guru yang sedang berlatih. Untuk keperluan tersebut diperlukan pencatatan yang akurat, disamping lembar observasi, diperlukan alat perekam audio maupun video visual. Penggunaan alat perekam tersebut sebagai pembantu dalam mengobservasi praktik pengajaran mikro yang dilakukan oleh mahasiswa.

C. TUJUAN *MICRO TEACHING*

Micro Teaching bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran, yang selanjutnya dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional. Mengacu pada Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017, tujuan Pembelajaran Mikro adalah untuk melatih keterampilan mengajar yang meliputi:

1. Perencanaan yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing;
2. Pelaksanaan pembelajaran di laboratorium;
3. Penilaian dan pemberian umpan balik langsung dilakukan dosen; dan
4. Pengayaan dan remediasi.

Di samping itu, kegiatan ini juga bertujuan agar mahasiswa memiliki kesiapan melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Pendidikan/ Persekolahan (PLP) sebagai kelanjutan dari *Micro Teaching*.



D. TARGET *MICRO TEACHING*

Target yang ingin dicapai *Micro Teaching* adalah terbentuknya calon guru yang memiliki kompetensi, baik pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Keempat kompetensi tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Target minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan *Micro Teaching* adalah:

- a. Memiliki penguasaan teori dan dasar-dasar kependidikan.
- b. Memiliki kemampuan untuk merancang dan menyusun program pembelajaran.
- c. Memiliki keterampilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/*teaching skill*.
- d. Memiliki kemampuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
- e. Memiliki keterampilan menggunakan media pembelajaran.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Target minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan setelah mereka melaksanakan *Micro Teaching* adalah:

- a. Memiliki penguasaan materi pembelajaran dalam bidang yang menjadi tugasnya.
- b. Memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan dan menginterkoneksi materi pembelajaran dengan mata pelajaran lain yang relevan dan realitas kehidupan.

3. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan



berwibawa, serta menjadi teladan peserta didik. Target minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan setelah mereka melaksanakan *Micro Teaching* ini adalah:

- a. Memiliki kedewasaan dalam berpikir, bertindak dan bertutur kata.
- b. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan disiplin dalam melaksanakan tugas serta kewajiban.
- c. Memiliki kesopanan dan kerapian dalam berpakaian.
- d. Mampu menjadi contoh teladan pribadi yang baik bagi siswa.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Target minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan adalah mampu bergaul dan menjalin kerjasama dengan orang lain (Tim PPL, Dosen Pembimbing, dan sesama mahasiswa) dengan baik, sopan, dan santun.

5. Kompetensi Kepemimpinan

Kompetensi ini dikhususkan bagi calon guru PAI di Sekolah. Berdasarkan Pasal 16 ayat 6 Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah, kompetensi kepemimpinan meliputi:

- a. Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama;
- b. Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah;



- c. Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; serta
- d. Kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.





BAB II

PENGELOLAAN *MICRO TEACHING*

A. PENGELOLAAN

Micro Teaching di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dikelola Tim Laboratorium Pendidikan FITK. Dalam pengelolaannya Laboratorium Pendidikan bekerja sama dengan Program Studi dengan melibatkan dosen pembimbing dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP). Pelaksana *Micro Teaching* adalah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Program Studi yang melaksanakan *Micro Teaching* di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yaitu Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi S1 Pendidikan Matematika, Program Studi S1 Pendidikan Fisika, Program Studi S1 Pendidikan Kimia, dan Program Studi S1 Pendidikan Biologi.

B. DESKRIPSI TUGAS

Para pihak yang terlibat dalam *Micro Teaching* ini antara lain Dekan, tim pelaksana *Micro Teaching*, DPL, dan mahasiswa.

1. Penanggungjawab (Dekan)
 - a. Memberikan petunjuk dan saran kepada Tim Pelaksana *Micro Teaching*;
 - b. Menerima laporan tentang pelaksanaan dan hasil evaluasi *Micro Teaching*;
 - c. Bertanggung jawab atas terlaksananya *Micro Teaching*;
 - d. Mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan *Micro Teaching*.
2. Tim Pelaksana *Micro Teaching*
 - a. Menyusun dan merencanakan pelaksanaan *Micro Teaching*;



- b. Mendata mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan *Micro Teaching*;
 - c. Menyediakan fasilitas *Micro Teaching* dalam batas-batas kemampuan;
 - d. Menetapkan DPL bersama-sama dengan Ketua Program Studi;
 - e. Mengumpulkan dan mengadministrasikan nilai *Micro Teaching*;
 - f. Memantau kinerja DPL *Micro Teaching*;
 - g. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan *Micro Teaching* secara tertulis kepada Dekan.
3. Dosen Pembimbing Lapangan
- a. Persyaratan
 - 1) Dosen Tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atau Dosen Luar Biasa yang diusulkan oleh Kaprodi sebagai dosen pengampu *Micro Teaching*;
 - 2) Mempunyai kualifikasi akademik paling rendah magister atau magister terapan;
 - 3) Memiliki jabatan akademik minimal asisten ahli;
 - 4) Memiliki keahlian sesuai dengan kompetensi program studi;
 - 5) Bersedia menjadi DPL dan sanggup melaksanakan pembimbingan dengan penuh tanggung jawab.
 - b. Tugas DPL
 - 1) Memberikan penjelasan tentang kegiatan *Micro Teaching* dalam kegiatan pembekalan;
 - 2) Mengarahkan dan menjelaskan hak-hak dan kewajiban mahasiswa;
 - 3) Membimbing dalam membuat persiapan pembelajaran;
 - 4) Membimbing dan memberi latihan keterampilan mengelola kegiatan pembelajaran;
 - 5) Memberikan contoh/bersikap/berkepribadian guru;
 - 6) Mengevaluasi RPP dan hasil latihan pengajaran mikro, serta memberikan *feedback*;



- 7) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengobservasi dan memberi *feedback* kepada mahasiswa lain yang melaksanakan praktik pembelajaran;
 - 8) Menginput nilai akhir *Micro Teaching* Ke SIA.
4. Mahasiswa
- a. Persyaratan
 - 1) Mahasiswa yang mengambil/menginput program mata kuliah *Micro Teaching* dalam KRS;
 - 2) Mahasiswa yang sedang menempuh minimal semester 5 dan lulus matakuliah prasyarat yang ditentukan oleh masing-masing program studi.
 - b. Kewajiban
 - 1) Mengikuti kegiatan pembekalan *Micro Teaching*;
 - 2) Membuat RPP dan melakukan praktik pembelajaran mikro minimal 3 (tiga) kali yang didampingi oleh DPL dengan durasi waktu setiap tampil 20–30 menit;
 - 3) Berperan aktif dalam *Micro Teaching*;
 - 4) Mengobservasi dan memberikan *feedback* pada sesama mahasiswa yang telah selesai melaksanakan praktik;
 - 5) Berpakaian rapi dan berpenampilan sopan sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN Sunan Kalijaga;
 - 6) Bagi ketua kelompok mahasiswa, memenuhi undangan dan memberikan laporan secara lisan/tertulis perihal pembimbingan *Micro Teaching* yang dilakukan oleh DPL pada saat pertemuan dengan Tim;
 - 7) Membuat 1 video praktik pembelajaran.
 - c. Hak-hak mahasiswa
 - 1) Mendapatkan pelayanan administrasi dan akademik;
 - 2) Mendapatkan e-book panduan *Micro Teaching*;
 - 3) Mendapatkan bimbingan *Micro Teaching*.



C. SISTEM BIMBINGAN

Realisasi dari kegiatan pembelajaran mikro atau *Micro Teaching* yaitu setiap kelompok mahasiswa akan dibimbing oleh satu orang DPL. Bimbingan praktik *Micro Teaching* dilakukan terpadu dan bertahap, artinya mahasiswa akan dilatih menggunakan keterampilan-keterampilan mengajar secara utuh dengan menekankan aspek-aspek tertentu secara bertahap. Selanjutnya hasil latihan mahasiswa tersebut dapat digunakan sebagai bahan diskusi terkait performa mahasiswa di depan kelas/kelompok. Hasil diskusi dapat digunakan sebagai umpan balik bagi mahasiswa mengenai keunggulan dan potensinya serta kelemahan atau kekurangan yang dapat diperbaiki pada kesempatan latihan berikutnya.



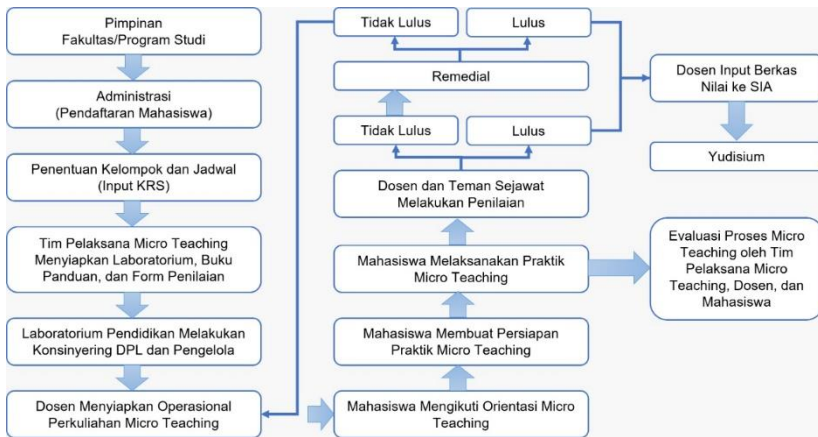


BAB III

PELAKSANAAN *MICRO TEACHING*

A. PROSEDUR OPERASIONAL *MICRO TEACHING*

Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan *Micro Teaching* di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat digambarkan dalam skema berikut.



Gambar 1. Skema *Micro Teaching*

B. KEGIATAN *MICRO TEACHING*

Kegiatan *Micro Teaching* mencakup tahap persiapan, pembekalan (orientasi), dan pelaksanaan *Micro Teaching*.

1. Persiapan

Micro Teaching yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, perlu persiapan yang matang agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Persiapan tersebut meliputi:

- a. Sosialisasi pelaksanaan *Micro Teaching* kepada mahasiswa;
- b. Pendataan dan pendaftaran mahasiswa calon peserta *Micro Teaching*;

- c. Identifikasi dan penentuan DPL *Micro Teaching*;
- d. Persiapan administrasi dan berkas-berkas lain untuk mahasiswa dan DPL.

2. Orientasi

Dalam kegiatan pembekalan (orientasi), DPL *Micro Teaching* minimal memberikan penjelasan tentang urgensi *Micro Teaching* dalam menyiapkan calon guru profesional, *teaching skill*, strategi pembelajaran, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan merekam video praktik pembelajaran. Pendekatan pembelajaran pada RPP menggunakan pendekatan saintifik, dan pembelajaran tematik khusus bagi mahasiswa PGMI. DPL diperbolehkan menambahkan materi lain yang dianggap penting untuk dibekalkan kepada mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan secara klasikal pada setiap kelompok sebelum mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran mikro.

3. Pelaksanaan *Micro Teaching*

Dalam pelaksanaan *Micro Teaching*, mahasiswa membuat perencanaan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bentuk operasionalisasi pelatihan dalam *Micro Teaching* meliputi langkah-langkah berikut.

a. Membuat Perencanaan

Setiap akan melakukan latihan mengajar, mahasiswa harus membuat Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) atau Rencana Pembelajaran Harian (RPH) yang dikonsultasikan kepada DPL sebelum praktik dimulai. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan



fisik serta psikologis peserta didik. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, komponen RPP terdiri atas:

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- 3) Kelas/semester;
- 4) Materi pokok;
- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- 13) Penilaian hasil pembelajaran.

b. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh seorang pendidik profesional antara lain:



- 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran;
- 2) Keterampilan menjelaskan materi;
- 3) Keterampilan bertanya (dasar dan lanjut);
- 4) Keterampilan mengadakan variasi (variasi dalam gaya mengajar guru dan variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran);
- 5) Keterampilan memberikan penguatan;
- 6) Keterampilan mengelola kelas;
- 7) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan;
- 8) Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil.

Pada prinsipnya, pada pelaksanaan *Micro Teaching* ini mahasiswa dilatih keterampilan dasar secara terpadu dalam latihan mengelola kegiatan pembelajaran yang meliputi keterampilan:

- 1) Menyiapkan kegiatan pembelajaran;
- 2) Penguasaan materi;
- 3) Penggunaan strategi pembelajaran;
- 4) Pemanfaatan media dan sumber pembelajaran;
- 5) Penggunaan bahasa;
- 6) Pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar;
- 7) Menutup kegiatan pembelajaran.

C. KETENTUAN PELAKSANAAN *MICRO TEACHING*

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dalam *Micro Teaching* di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan secara luring. DPL diperbolehkan menambahkan ketentuan lain yang mendukung tercapainya target *Micro Teaching*. Skema praktik mengajar sebagai berikut.

a. Perencanaan

- 1) Mahasiswa dalam satu semester pelaksanaan *Micro Teaching* akan memerankan diri sebagai guru praktikan, sebagai observer/teman sejawat, dan sebagai siswa model.
- 2) Sebagai guru praktikan, mahasiswa secara bergantian mempraktikkan rancangan pembelajarannya secara langsung di dalam kelas.



- 3) Sebagai observer, mahasiswa diminta menyiapkan diri dengan perangkat observasi sesuai dengan format yang telah disediakan.
- b. Pelaksanaan
- 1) Setiap mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 3 kali dengan materi yang berbeda selama perkuliahan.*
 - 2) Durasi praktik mengajar antara 20 sampai 30 menit.
 - 3) Praktik mengajar menggunakan mahasiswa sebagai siswa (*Peer teaching*) yang dalam satu kelas berjumlah 8 – 12 orang.
 - 4) Materi yang digunakan menyesuaikan dengan bidang studi masing-masing.
 - 5) Praktik mengajar dapat dilaksanakan di laboratorium terpadu, laboratorium *Micro Teaching*, atau ruang yang telah disediakan oleh pengelola.
 - 6) Jumlah perkuliahan dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan, termasuk di dalamnya kegiatan orientasi.
 - 7) Mahasiswa merekam praktik *Micro Teaching* guna dilihat kembali pada saat evaluasi dan untuk dokumentasi.
 - 8) Mahasiswa membuat 1 video praktik pembelajaran yang direkam saat perkuliahan atau di luar perkuliahan. Video praktik pembelajaran mikro dikemas dengan baik dan menambahkan: 1) identitas (Nama, Prodi, Fakultas, Universitas); 2) RPP yang sesuai; 3) keterangan keterampilan dasar mengajar yang dipraktikkan.
- c. Evaluasi
- 1) DPL maupun mahasiswa observer melakukan pengamatan pada praktik *Micro Teaching* yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan untuk dilakukan refleksi dan pemberian umpan balik tentang kelebihan dan kekurangannya agar dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna.

Jumlah praktik mengajar mahasiswa dapat lebih dari ketentuan sesuai kebijakan DPL* masing-masing



- 2) Mahasiswa observer melaporkan hasil observasinya pada lembar observasi sebagai data pendukung untuk menyampaikan komentar terhadap praktik pembelajaran yang diobservasi.

D. AGENDA KEGIATAN

Agenda kegiatan *Micro Teaching* di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 sebagai berikut.

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan*)
1	Revisi Buku Panduan	15 Januari – 3 Februari 2024
2	Penunjukkan DPL <i>Micro Teaching</i>	1 – 20 Januari 2024
3	Input Mata kuliah <i>Micro Teaching</i>	24 Jan – 3 Februari 2024
4	Pelaksanaan <i>Micro Teaching</i> dan Penilaian	20 Februari – 2 Juni 2024
5	Evaluasi Proses Mahasiswa dengan Tim	11 Mei 2024
6	Evaluasi Proses DPL dengan Tim	12 Mei 2024
7	Penyerahan & Pengolahan Nilai dari DPL	12 Juni 2024
8	Input nilai <i>Micro Teaching</i> oleh DPL	12 – 16 Juni 2024

*) waktu pelaksanaan dapat berubah





BAB IV

PENUTUP

Panduan ini disusun untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan *Micro Teaching* di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan hadirnya buku panduan ini, diharapkan bagi semua komponen yang terlibat dalam pelaksanaan *Micro Teaching* ini (Dekan, penanggungjawab, Tim pelaksana, DPL, dan mahasiswa praktikan) dapat menjadikannya sebagai rujukan teknis pelaksanaan *Micro Teaching* dari masalah tugas, persyaratan, kewajiban, dan hak masing-masing komponen sampai pada masalah persiapan, orientasi, pelaksanaan, bimbingan, dan penilaian *Micro Teaching*.

Buku panduan ini tentunya masih belum sempurna dan perlu diperbaiki dan dikembangkan lagi secara berkala mengingat dewasa ini terjadi perkembangan rancang bangun kurikulum, teori-teori pendidikan, dan strategi pembelajaran yang cukup dinamis dan beragam yang banyak berpengaruh pada pelaksanaan pendidikan di lapangan. Walaupun demikian, penyusunan buku panduan ini sudah diupayakan sedemikian rupa sehingga dapat menyerap dan merepresentasikan perkembangan kurikulum yang diterapkan sekarang ini, dan model kurikulum dan sistem pembelajaran integrasi-interkoneksi yang dikembangkan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta itu sendiri di pihak yang lain.

Demikianlah buku ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi semua komponen yang terlibat, dan dapat mengantarkan proses *Micro Teaching* itu sendiri secara lancar dan sukses.



DAFTAR PUSTAKA

- Pedoman Akademik Universitas Program Sarjana (S-1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2021.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Guru.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Guru.
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sukirman, Dadang. 2012. Pembelajaran *Micro Teaching*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.



LAMPIRAN 1. FORMAT RPP PERMENDIKBUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016)

- Satuan Pendidikan** : ... (isi dengan nama sekolah)
Mata Pelajaran : ... (isi dengan nama mata pelajaran)
Kelas/semester : ... (isi dengan tingkat dan dengan kata satu atau dua yang relevan dengan huruf)
Materi Pokok : ... (isi dengan tema/aspek/jenis teks sesuai istilah yang dipakai pada mata pelajaran yang bersangkutan)
Alokasi Waktu : ... pertemuan (... JP) (isi jumlah pertemuan dan jumlah jam pelajaran dengan memperhatikan jumlah jam per minggu dan penjadwalan; jumlah JP termasuk untuk alokasi ulangan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran, alokasi waktu dapat dilihat pada program semester)

A. Kompetensi Inti

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

CONTOH

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 ...	
2.	4.1	

- **Kolom Kompetensi Dasar:** Tulis masing-masing satu KD dari masing-masing KI 3 dan KI 4 yang merupakan rangkaian (kesatuan) pengetahuan dan keterampilan. KD-KD tersebut pada dasarnya dapat disalin dari silabus.
- **Kolom Indikator Pencapaian Kompetensi:**
 - 1) Rumuskan dua atau lebih indikator yang sesuai dengan Kompetensi Dasar.
 - 2) Menggunakan kata kerja operasional
 - 3) Dirumuskan secara rinci baik dari konten materi maupun kemampuan berpikir
 - 4) Representatif

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan 1
2. Pertemuan 2
3. Pertemuan 3
4. Dst.



Rumusan Tujuan Pembelajaran:

- 1) Rumusan tujuan pembelajaran yang relevan dengan indikator pencapaian kompetensi.
- 2) Tujuan-tujuan tersebut dikelompokkan menjadi tujuan pertemuan 1, 2, 3, dst.
- 3) Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 4) Rumusan tujuan pembelajaran mengandung komponen minimal ABC (audiens, behavior, condition)
- 5) Rumusan condition dijabarkan secara rinci
- 6) Rumusan tujuan pembelajaran dapat berupa proses pembelajaran

CONTOH:

Setelah mengikuti proses pembelajaran:

- 1) peserta didik dapat menyusun bangun-bangun geometri untuk membentuk persegi panjang sehingga panjang dan lebarnya merupakan hasil pemfaktoran suatu bentuk kuadrat.
- 2) peserta didik dapat menghitung panjang garis tinggi suatu segitiga siku-siku dari titik sudut siku-siku jika diketahui kedua sisi siku-sikunya.
- 3) peserta didik mendengarkan presentasi kelompok lain dengan penuh perhatian.
- 4) peserta didik mengembalikan alat-alat pembelajaran ke tempat penyimpanan sehabis menggunakannya dengan rapi.

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1
...
2. Pertemuan 2
...
3. Dst.

(Tulis sub-tema/topik sebagaimana disarankan pada silabus untuk masing-masing pertemuan dirumuskan secara rinci. Materi pembelajaran dapat dilampirkan bila uraian cukup banyak).

E. Metode Pembelajaran

Metode yang direkomendasikan untuk diterapkan adalah Metode Saintifik yang diperkaya dengan Inquiry-Discovery Learning, Pendekatan Berbasis Masalah dan Pendekatan Berbasis Proyek.

Untuk SMP, aplikasikan Metode Saintifik dengan atau tanpadiperkaya dengan salah satu atau lebih di antara pendekatan-pendekatan pembelajaran berikut:

1. Inquiry Learning
2. Pembelajaran Berbasis Proyek
3. Pembelajaran Berbasis Masalah
4. Pembelajaran Kontekstual
5. Pembelajaran Kooperatif

Metode yang dirancang dalam RPP pada dasarnya adalah metode yang dinyatakan secara eksplisit atau disimpulkan dari kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam silabus. Pemilihan tambahan metode/pendekatan dapat dilakukan dengan menganalisis buku siswa, buku guru dan/atau berdasarkan kebutuhan belajar peserta didik.



F. Sumber Belajar

Tulis spesifikasi semua sumber belajar (buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber, dsb.). Berikut adalah CONTOH cara menuliskan berbagai jenis sumber belajar.

1. *Buku siswa*: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)
2. *Buku referensi*: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)
3. *Majalah*: Penulis artikel. Tahun terbit. Judul artikel. Nama majalah, Volume, Nomor, Tahun, (halaman)
4. *Koran*: Judul artikel, Nama koran, Edisi (tanggal terbit), Halaman, Kolom
5. *Situs internet*: Penulis. Tahun. Judul artikel. Tersedia di Situsinternet lengkap dengan tanggal pengunduhan
6. *Lingkungan sekitar*: Nama dan lokasi lingkungan sekitar yang dimaksud
7. *Narasumber*: Nama narasumber yang dimaksud beserta bidang keahlian dan/ atau profesinya

G. Media Pembelajaran

1. Media

2. Alat dan bahan

Tulis spesifikasi semua media pembelajaran (video/film, rekaman audio, model, chart, gambar, realia, dsb.). Berikut adalah CONTOH cara menuliskan berbagai jenis media pembelajaran.

- *Video/ film*: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
- *Rekaman audio*: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
- *Model*: Nama model yang dimaksud
- *Gambar*: Judul gambar yang dimaksud
- *Realia*: Nama benda yang dimaksud

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
<i>Pendahuluan (10% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)</i>	
<i>Kegiatan inti (75% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)</i>	
<i>Penutup (15% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)</i>	

2. Pertemuan 2

- a. *Pendahuluan (10% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)*
- b. *Kegiatan inti (75% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)*
- c. *Penutup (15% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)*

3. Pertemuan 3

- a. *Pendahuluan (10% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)*
- b. *Kegiatan inti (75% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)*
- c. *Penutup (15% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)*

4. Pertemuan ..., dst.



- *Disarankan pembelajaran mencakup tahap-tahap kegiatan yang berpusat pada siswa*
- *Kegiatan-kegiatan pembelajaran pada dasarnya disalin dari silabus mata pelajaran. Kegiatan-kegiatan pembelajaran tersebut dapat disempurnakan dengan cara menambah, mengurangi/ataumengubahnya.*
- *Pengaturan, peran guru dan peran siswa dalam penyelesaian kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa hingga selama mengerjakan kegiatan pembelajaran peserta didik melaksanakan nilai-nilai.*
- *Kegiatan pendahuluan memuat aktivitas kegiatan apersepsi, memberikan motivasi serta penyampaian tujuan*
- *Kegiatan inti mencerminkan metode/model pembelajaran yang dipilih*
- *Kegiatan penutup memuat aktivitas penarikan kesimpulan, pemberian pekerjaan rumah, serta penyampaian informasi materi pada pertemuan berikutnya.*
- *Kegiatan pembelajaran tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga dapat dilakukan di luar ruang kelas dan lingkungan sekolah. Selain itu pemanfaatan TI serta kebiasaan membaca agar digalakkan.*

I. Penilaian

1. Sikap

- Teknik: ...
- Bentuk Instrumen: ...
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Nomor Butir Instrumen	Bentuk Instrumen
1.			
2.			
3.			

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

2. Pengetahuan

- Teknik: ...
- Bentuk Instrumen: ...
- Kisi-kisi:

No.	Indikator	Level Kognitif	Nomor Butir Instrumen	Bentuk Instrumen
1.				
2.				
3.				

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

3. Keterampilan

- Teknik: ...
- Bentuk Instrumen: ...



c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Level Kognitif	Nomor Butir Instrumen	Bentuk Instrumen
1.				
2.				
3.				

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

Rubrik Penskoran : *Lampiran....*

J. Remedial dan Pengayaan

..., 20...

Mengetahui
Kepala SMP

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

Ket:

*Standar minimal, dapat dikembangkan sesuai kebutuhan

Lampiran 1: ...

Lampiran 2: ...

Dst.



LAMPIRAN 2. RPPH TK/RA/PAUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN RA UIN SUKA TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Sem / Bulan/ MG ke : I/ Agustus/ III /1
Hari / Tanggal : Senin, 16 Agustus 2018
Kelompok Usia / Kel : 5-6 Tahun/ B
Tema / Sub Tema : MOM/ Ta'aruf dan Identitasku
Sentra : -
Kompetensi Dasar : 1.2, 3.3/4.3, 3.6/4.6, 3.7/4.8, 2.6, 2.8, 3.1/4.1, 3.15/4.15

Materi :

1. (NAM 1.2) Menghargai diri, orang lain, & lingkungan sekitar sebagai rasa syukur Tuhan
2. (NAM 3.2 - 4.2) Mengenal dan menunjukkan perilaku baik sebagai cerminan akhlaq mulia
3. (FM 2.1) Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
4. (KOG 3.7 - 4.7) Mengenal dan menyajikan lingkungan dengan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh)
5. (SE2.10) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai, dan toleran kepada orang lain
6. (Bhs 3.10 - 4.10) Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif
7. (Seni 2.3) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (SN)
8. (PAI) Hafalan Q.S Alfatihah, An Nas, Al Iklas
9. Pilar : Hormat dan Santun

Indikator : Menyapa/ mengucapkan salam dan membalasnya ketika bertemu orang lain (teman, guru, dll)

Pukul 07.30 – 08.00 WIB

- Guru mengajak anak berbaris, ikrar syahadat, kegiatan fisik motorik
- Toilet Training



Pukul 08.00 – 8.30 WIB KEGIATAN PEMBUKAAN

➤ Kegiatan Materi Pagi

No	Kegiatan Main	Alat, Bahan dan Sumber
1.	Duduk melingkar, salam, berdoa sebelum belajar	
2.	Menanyakan kabar dan mengabsen anak	Buku absen
3.	- Tadarus : Q.S Al- fatihah - Hafalan Hadits : Kasih sayang - Hafalan Doa akan belajar	Buku Panduan PAI
4.	Bercakap-cakap tentang Materi PAI - Anak dikenalkan tentang syukur kepada Allah - Anak mengenal tentang ciptaan- ciptaan Allah	Buku panduan PAI

➤ Transisi : Toilet Training, bersiap untuk kegiatan main di sentra

PIJAKAN LINGKUNGAN MAIN (SOP Lingkungan Main)

Guru menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Alat, Bahan dan Sumber Belajar	Kes Main
1.	Memperkenalkan nama guru	Anak peraga langsung	8
2.	Memperkenalkan nama-nama temannya	Anak peraga langsung	8
3.	Menyanyikan lagu “ Anak Baru”	Anak peraga langsung	8

Pukul 08.30 – 08.45 WIB

PIJAKAN SEBELUM MAIN (SOP Sebelum Main)

- Guru mengajak anak berdiskusi hasil pengamatan tentang nama- nama guru
- Anak diberi kesempatan untuk melihat, menanyakan, dan memberikan pendapat tentang nama temannya
- Hal-hal yang didiskusikan :
 - Nama-nama guru



- Nama-nama teman
- Menyanyi lagu “ Anak baru”
- Guru menyampaikan kegiatan main
- Membangun aturan main bersama dengan anak
- Transisi sebelum main : Guru meminta anak menyebut nama lengkap sendiri

Pukul 08.45-09.00 WIB KEGIATAN INTI

PIJAKAN SELAMA MAIN (SOP Selama Main)

- Anak diberi kesempatan bermain selama 45-60 menit
- Guru mencatat perkembangan anak dan memperkuat bahasa anak saat main
- Memberikan pijakan yang lebih kepada anak yang membutuhkan

Pukul 09.00 – 09.30 WIB

ISTIRAHAT (SOP Istirahat)

- Anak bermain bebas terarah di luar atau didalam
- Guru ikut bermain dan mengawasi
- Cuci tangan (SOP Cuci Tangan)

Pukul 09.30 – 10.00 WIB KEGIATAN PENUTUP

PIJAKAN SETELAH MAIN (Recalling) (SOP Setelah Main)

- Membersihkan alat main dan mengembalikan pada tempatnya
- Duduk melingkar
- Berdoa sebelum makan
- Makan Snack, berdoa sesudah makan
- Tanya jawab tentang pengalaman main dan perasaan anak
- Mendiskusikan perilaku yang muncul pada saat anak main baik yang positif maupun negatif
- Menginformasikan kegiatan anak esok hari
- Berdoa pulang, salam



RENCANA PENILAIAN :

1. Indikator Penilaian

Program Pengemb dan PILAR	KD	Indikator
NAM	(NAM 1.2)	Anak terbiasa Menghargai diri, orang lain, & lingkungan sekitar sebagai rasa syukur Tuhan
FM	(FM 2.1)	Anak dapat Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
SOSEM	(Sosem 2.10)	Anak terbiasa Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai, dan toleran kepada orang lain
KOGNITIF	(Kog 3.7/4.7)	Anak dapat Mengenal dan menyajikan lingkungan dengan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh)
BHS	(Bhs 3.10/4.10)	Anak dapat Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif
SENI	(Seni 2.3)	anak dapat Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
PAI		Anakdapat menghafal Q.S Al-Fatihah, An-naas, Al-iklas Anak dapat menghafal doa belajar Anak dapat menghafal hadits kasih sayang
PILAR	4 Hormat dan santun	Anak terbiasa Menyapa/ mengucapkan salam dan membalasnya ketika bertemu orang lain (teman, guru, dll)

2. Tehnik pengumpulan data penilaian yang akan digunakan

- Catatan Anekdote
- Skala Capaian Perkembangan
- Hasil Karya

Yogyakarta, 29 Januari 2019

Mengetahui
Dosen Pembimbing,

Praktikan,

.....
NIP.

.....
NIM.



LAMPIRAN 3. RPP TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 DI SD/MI

RPP ini secara riil dilakukan dalam satu hari pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk kepentingan MAGANG II mahasiswa program studi PGMI dapat memotong dengan hanya memilih 1 (satu) materi dengan menyesuaikan indikator-indikator yang sesuai pada setiap mata pelajaran. Jadi, dalam RPP praktik terlihat KD-KD dari setiap mata pelajaran pada kelas bersangkutan. Coba dilihat buku pegangan guru dan pegangan siswa pembelajaran tematik terpadu SD/MI.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah	: MIN Sunan Kalijaga
Mata Pelajaran	: PKn, IPS, SBdP, Bahasa Indonesia
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Subtema	: Keberagaman Budaya Bangsa
Materi Pokok	: 1. Keragaman bangsa Indonesia (PKn) 2. Sikap menghormati keberagaman (IPS) 3. Bernyanyi Lagu "Aku Anak Indonesia" (SBdP) 4. Metode penarikan kesimpulan bacaan dengan peta konsep (Bahasa Indonesia)
Kelas / Semester	: IV / 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti 1

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

Kompetensi Inti 2

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, toleran, dan peduli dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

Kompetensi Inti 3

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

Kompetensi Inti 4

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- PKn 1. Dengan model pembelajaran inkuiri sederhana, siswa mampu:
- menjelaskan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia yang meliputi suku bangsa, rumah adat, tarian khas daerah, dan agama dalam bentuk tulisan
 - menyebutkan ciri-ciri Suku Minang dalam bentuk peta pikiran
 - menampilkan kerjasama dalam keberagaman dengan saling menghormati dalam diskusi kelas



- IPS
1. Setelah mencari informasi keragaman teman sekelas dan berdiskusi, siswa mampu:
 - a. menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan dengan benar.
 - b. mengidentifikasi sikap yang merusak keharmonisan hubungan dalam keberagaman melalui bentuk tulisan.
 2. Setelah berdiskusi dengan bimbingan dari guru, siswa mampu menceritakan pengalaman hidupnya dalam menghormati keberagaman secara lisan.
- SBdP
- Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu:
1. mengidentifikasi perbedaan panjang pendek bunyi pada lagu “Aku Anak Indonesia” dengan gerak tangan.
 2. mengidentifikasi perbedaan tinggi rendah bunyi pada lagu “Aku Anak Indonesia” dengan gerak badan yang sesuai.
 3. menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” dengan gerak tangan dan gerak badan yang sesuai dengan panjang-pendek bunyi dan tinggi-rendah nada.
- Bhs.
- Indone
1. Setelah bernyanyi, berdiskusi, membuat peta konsep, siswa mampu: menyimpulkan informasi dari video dipadu teks “Menenal Suku Minang” dalam bentuk tulisan dengan pilihan kosakata baku.
 2. menyusun laporan pengamatan tentang kehidupan dalam keberagaman yang harmonis di masyarakat secara tertulis dengan menggunakan kosakata baku

C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator
PKn	1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	
	2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila	
	3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat	3.4.1 Menjelaskan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia yang meliputi suku bangsa, rumah adat, tarian khas daerah, dan agama dalam bentuk tulisan.



		3.4.2 Menyebutkan ciri-ciri Suku Minang dalam bentuk peta pikiran
	4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.	4.3.1. Siswa mampu menampilkan kerjasama yang solid dalam keberagaman dengan saling menghormati dalam diskusi kelas 4.3.2. Siswa mampu menggunakan pilihan kata yang tepat dan berisi dalam presentasi 4.3.3. Siswa mampu menyampaikan presentasi secara jelas, luas, dan komunikatif 4.3.4. Siswa mampu menyampaikan presentasi secara kreatif sehingga berkesan 4.3.5. Siswa mampu memberi kesempatan kepada audiens untuk bertanya-jawab. 4.3.6. Siswa mampu memberikan respon yang argumentatif terhadap pertanyaan dan kritik dari kelompok lain secara santun. 4.3.7. Siswa mampu mengelola waktu presentasi secara efektif dan tepat waktu.
IPS	1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya	
	3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	3.5.1. Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan 3.5.2. Mengidentifikasi sikap yang merusak keharmonisan hubungan dalam keberagaman melalui bentuk tulisan.
	4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	4.5.1. Menceritakan hasil diskusi dalam menghormati keberagaman secara lisan.
SBdP	1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan YME	

	2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni	
	3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan.	3.3.1. Mengidentifikasi perbedaan panjang pendek bunyi pada lagu "Aku Anak Indonesia" dengan gerak tangan. 3.3.2. Mengidentifikasi perbedaan tinggi rendah bunyi pada lagu "Aku Anak Indonesia" dengan gerak badan yang sesuai.
	4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada.	4.5.1. Menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia" dengan gerak tangan dan gerak badan yang sesuai dengan panjang-pendek bunyi dan tinggi-rendah nada.
Bhs. Indonesia	1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia	
	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.1.1. Menyimpulkan informasi dari teks "Mengenal Suku Minang" dalam bentuk tulisan dengan pilihan kosakata baku.
	4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis	4.1.1. Siswa mampu menyusun laporan pengamatan tentang kehidupan dalam keberagaman yang harmonis di masyarakat secara tertulis dengan menggunakan kosakata baku. 4.1.2. Siswa mampu menyusun laporan pengamatan dengan



	dengan memilih dan memilah kosakata baku	struktur laporan yang lengkap dan sistematis 4.1.3. Siswa mampu menyusun laporan pengamatan dengan argumentatif. 4.1.4. Siswa mampu menyusun laporan pengamatan secara rapi dan bersih. 4.1.5. Siswa mampu menyusun laporan pengamatan secara terperinci
--	--	---

D. MATERI PEMBELAJARAN

- PKn
1. Keragaman bangsa Indonesia yang meliputi: suku bangsa, rumah adat, tarian khas daerah, dan agama.
 2. Ciri-ciri Suku Minang
 3. Tatacara Kerjasama dalam Berdiskusi
- IPS
1. Pengertian sikap menghormati keberagaman
 2. Contoh sikap yang menghormati keberagaman
 3. Contoh sikap yang merusak keharmonisan hubungan dalam keberagaman
- SBdP
1. Lagu “Aku Anak Indonesia”
 2. Pengenalan panjang pendek bunyi dan tinggi rendah nada
- Bhs.
1. Metode penarikan kesimpulan bacaan dengan peta konsep
- Indone
2. Struktur teks laporan pengamatan sederhana menggunakan kosakata baku

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: *Scientific*
2. Model: Inquiri Learning, Cooperative Learning, Discovery Learning.
3. Strategi : Information Search, Galery Learning.
4. Metode: Diskusi, Bernyanyi, Ceramah, Tanya Jawab, Peta Konsep, Praktik

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: Slide Powerpoint Bergambar Keberagaman Bangsa Indonesia (meliputi suku bangsa, rumah adat, tarian khas daerah, dan agama), Artikel tentang Suku Minang, Kertas Bergambar Suku Minang, Kertas Bergambar Keragaman Bangsa Indonesia, Lembar Pengamatan Keragaman Siswa, Video “Aku Anak Indonesia”, Lembar Kertas Lirik Lagu “Aku Anak Indonesia, Kertas Plano Bergambar Peta Buta Indonesia
2. Alat/Bahan: Kertas HVS, Spidol, Penggaris, Gunting, Plester/Lakban (Perekat), Speaker, LCD royektor, dan Laptop/PC

G. SUMBER BELAJAR

1. Tim Penyusun Kemendikbud, *Indahnya Kebersamaan: Buku Guru*, Jakarta: Kemendikbud RI, 2013, hlm. 1-10.
2. Tim Penyusun Kemendikbud, *Indahnya Kebersamaan: Buku Siswa*, Jakarta: Kemendikbud RI, 2013, hlm. vi-9.
3. Pramita Indriani dan Saefur Rochmat, *IPS: Ilmu Pengetahuan Sosial 4*, Bogor: Yudhistira, 2008, hlm. 13-21



H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan senyum dan salam.
- b. Semua siswa diajak berdo'a dengan membaca doa belajar:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَالرِّزْقَيْنِ فَهَمَّا
أَمِين.

- c. Mengecek kehadiran siswa
- d. Menyiapkan fisik dan mental siswa dengan mengatur posisi duduk dan mengkondisikan siswa agar dalam kondisi rileks dengan langkah-langkah:
 - 1) Duduk dengan tenang, kaki menginjak lantai, tangan di bangku
 - 2) Kamu akan menjai peniup gelas. Di mejamu teronggok bahan gelas yang masih empuk. (*Ambil. Rasakan. Rasanya seperti tanah liat yang kenyal*).
 - 3) Sekarang kepalkan tanganmu membulat dan taruh di depan mulut seolah tanganmu adalah sebuah pipa tiu yang panjang (*Tunjukkan: mengepalkan tangan kanan dengan sedikit rongga di antara ibu jari dan jari-jari lainnya, dan ibu jari tangan yang lain menutupinya sampai membentuk sebuah tabung berongga*).
 - 4) Onggokan bahan gelasmu sudah tersambung di ujung pipa tiupmu. Sekarang kamu akan meniup perlahan lewat tangan-tanganmu, dan gelasny akan mula terbentuk. Tiup perlahan, kalau kamu meniup terlalu keras, gelasny akan hancur dan pecah.
 - 5) Berkonsentrasilah pada apa yang kamu buat dengan bahan gelasmu. Apakah kamu membuat sebuah vas? Binatang-binatang dari gelas? Sebuah ornamen yang indah? Bola kristal? Pandangilah apa yang sedang kamu kerjakan – pelan-pelan-hari-hati.
 - 6) Terus beri mereka isyarat seperti ini selama 30 sampai 60 detik.
 - 7) Sekarang apa yang kamu buat sudah selesai. Dengan hati-hati kamu letakkan pipa tiupmu dengan cara melepaskan tangan-tanganmu, dengan lembut melepaskan hasil keryamu dari ujungnya. Hati-hati, masih panas, dan awas masih bisa rusak.
 - 8) Letakkan di ujung meja dan pandangilah. Indahkah yang kamu buat?
 - a) Perhatikan semua detilnya.
 - b) Ingat-ingat seperti apa bentuknya.
 - c) Kamu berhasil membuatnya karena kamu tenang dan lembut.
 - 9) Catatan: *Siswa, secara bergantian, dengan cepat menceritakan apa yang telah mereka ciptakan.*
- e. Menjelaskan tujuan pembelajaran, manfaat dan kegunaan topik yang akan dibelajarkan bagi kehidupan sehari-hari siswa.

2. Inti Pertama (60 menit)

- a. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil @ kelompok antara 4-5 siswa dan menjelaskan prosedur pengamatan video 1 tentang "Keberagaman Budaya Bangsaku" (durasi 5 menit 30 detik)
- b. Guru membagi kertas plano untuk mengerjakan tugas pengamatan kelompok.



- c. Siswa di masing-masing kelompok diminta membuka buku siswa Subtema 1 Pembelajaran 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku” untuk mencermati tugas yang harus dikerjakan.
- d. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang jelas.
- e. Guru memutar video “Keberagaman Budaya Bangsaku” disertai melakukan penilaian pengamatan sikap siswa (sikap sosial)
- f. Siswa mengamati dengan serius dan mendiskusikannya secara kritis dan bertanggungjawab kepada anggota se-kelompoknya. [**Mengamati; Mengumpulkan Informasi; dan Mengasosiasi**]
- g. Siswa pada masing-masing kelompok berbagi tugas secara adil untuk menuliskan laporan hasil analisisnya dalam kertas plano yang sudah dibagikan.
- h. Setelah selesai mengerjakan tugas kelompoknya, setiap siswa menyalin hasil diskusi kelompok ke dalam buku siswa masing-masing.
- i. Salah satu siswa dari perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara santun, lugas, jelas, dan disiplin waktu (@ kelompok maksimal 5 menit) [**Mengkomunikasikan**]
- j. Untuk menghargai dan menghormati kelompok lain yang maju presentasi, siswa lainnya mendengarkan dan memperhatikan secara seksama presentasi dari kelompok yang lain dengan penuh kepedulian.
- k. Siswa yang lain mengajukan pertanyaan atau komentar tambahan kepada kelompok yang sedang presentasi secara santun dengan dibimbing guru. [**Menanya**]
- l. Guru melakukan penilaian unjuk kerja presentasi selama proses diskusi berjalan.
- m. Siswa bersama guru menyimpulkan secara bersama-sama hasil diskusi.
- n. Siswa diminta mencatat kesimpulan hasil diskusi
- o. Guru mengklarifikasi, mereview, dan menguatkan hasil diskusi dengan media slide powerpoint 1
- p. Guru memberikan reward kepada kelompok dengan presentasi dan hasil diskusi terbaik dan kerjasama paling kompak dengan memberikan satu kartu bintang emas.

Inti Kedua (30 Menit)

- a. Guru melanjutkan pembelajaran dengan diawali permainan sebagai berikut:
 - 1) Siswa diminta mencari pasangan.
 - 2) Duduk berhadapan dengan pasangan.
 - 3) Siswa diminta bercakap-cakap tentang Suku Minang
 - 4) Dengan persyaratan, siswa harus bicara dalam bentuk pertanyaan.
Contohnya
Di manakah Suku Minang?
Jika di Pulau Sumatera, tepatnya di provinsi mana?
 - 5) Ingatlah untuk selalu menggunakan pertanyaan-pertanyaan saja. Kalau salah satu di antara pasangan siswa lupa menggunakan kalimat tanya, maka pasangan tersebut gugur. Permainan dimenangkan oleh pasangan yang paling dapat bertahan. Untuk itu setiap pasangan siswa harus bekerjasama.
- b. Masih dalam posisi berpasangan, siswa membuka buku siswa dan diminta mencermati tugas pada hlm. 5.
- c. Guru menjelaskan prosedur pengamatan video 2 tentang “Suku Minangkabau” bagi siswa berdasarkan tugas buku siswa pada hlm.5.



- d. Guru memutar video “Suku Minangkabau” dengan durasi 6 menit 30 detik.
- e. Siswa secara berpasangan mengamati dan mendiskusikan serta menuliskan jawaban dalam bentuk peta pikiran yang kreatif dengan teman pasangannya sesuai panduan buku siswa pada hlm.5. **[Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Data, dan Mengolah/Mengasosiasi]**
- f. Guru melakukan penilaian sikap (sosial) dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas buku siswa pada hlm.5
- g. Siswa yang berhasil mengerjakan tugas paling cepat dan tepat diminta mempresentasikan hasil diskusi pasangannya dengan bahasa Indonesia baku secara santun, penuh percaya diri di depan kelas. **[Mengkomunikasikan]**
- h. Siswa yang lain menyimak dengan penuh kepedulian dan diminta memberi komentar atau mungkin saran perbaikan menggunakan bahasa Indonesia baku secara santun.
- i. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dalam bentuk tulisan dengan menggunakan kosakata bahasa Indonesia baku dibimbing oleh guru.
- j. Guru memberikan review dan penguatan terhadap materi dengan media silde Powerpoint 2
- k. Siswa diminta mencatat kesimpulan dengan catatan yang kreatif dan bermakna pada buku catatan siswa masing-masing.

Inti Ketiga (60 Menit)

- a. Guru menjelaskan prosedur proyek pengamatan tentang “Keberagaman Suku Bangsa di Kelasku”.
- b. Siswa mencermati tugas pada buku siswa “Indahnya Kebersamaan” hlm. 6. **[Mengamati]**
- c. Siswa saling mencari tahu dan mengumpulkan informasi dengan penuh keterbukaan dan ketulusan tentang nama siswa, daerah asal, ciri khas daerah, dan agama (Tabel hlm. 6), kepada teman-temannya di kelas dengan dibimbing guru. **[Menanya, Mengumpulkan Data]**
- d. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa menyimpulkan hasil pengamatan dengan dibimbing guru. **[Mengasosiasi]**
- e. Berdasarkan hasil pengamatan, tiap siswa mengerjakan tugas pertanyaan yang ada pada buku siswa hlm. 6.
- f. Siswa diminta kembali kepada kelompok besarnya (@ 4-5 siswa).
- g. Siswa diminta mengamati video 3 tentang “Sikap dalam Menghormati Keberagaman” durasi 5 menit 41 detik. Video diulang maksimal 2 kali untuk menjaga fokus dan perhatian siswa kepada materi. **[Mengamati]**
- h. Berdasarkan inspirasi dari video 3, setiap kelompok diminta dengan kerjasama yang penuh toleransi untuk memecahkan persoalan pada Tabel 1 dan Tabel 2 pada buku siswa hlm. 7 dan menuliskannya dalam lembar kertas plano. **[Mengumpulkan Data dan Mengasosiasi]**
- i. Selama proses diskusi, siswa diingatkan untuk selalu menjaga kondisi ruang kelas tetap kondusif dan kelompok lain juga dapat bekerja secara optimal.
- j. Guru melakukan penilaian sikap (sosial) disertai membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan selama proses diskusi dan kerja kelompok berlangsung.



- k. Dari hasil pekerjaan di kertas plano, tiap siswa diminta menyalinnya ke dalam buku siswa masing-masing.
- l. Tiap kelompok siswa diminta menempelkan kertas plano pada dinding yang paling dekat dengan posisi duduknya. Lalu, tiap kelompok memilih salah satu dari anggotanya sebagai penjaga kertas plano sekaligus sebagai narasumber. **[Mengkomunikasikan]**
- m. Anggota kelompok lainnya (selain penjaga kertas plano) bertugas mengelilingi stand (hasil diskusi kelompok lainnya) untuk menggali informasi tambahan dari kelompok lainnya. **[Menanya]**
- n. Tiap kelompok memiliki kesempatan satu kali mengunjungi kelompok lainnya dengan waktu 3 menit dan hanya akan berpindah ke kelompok yang lainnya lagi jika sudah diperintahkan oleh guru. *Khusus untuk langkah ini, proses kunjungan akan berlangsung secara urut. Misalnya, kelompok 1 mengunjungi kelompok 2, kelompok 2 mengunjungi kelompok 3, dan seterusnya.*
- o. Siswa dari perwakilan masing-masing kelompok (penjaga stand) dengan dibimbing guru mempresentasikan hasil diskusinya secara santun, penuh percaya diri, jelas dan tegas dan dengan bahasa Indonesia yang baku kepada para pengunjung stand (anggota kelompok siswa lain). **[Mengkomunikasikan]**
- p. Kelompok siswa yang lain diberi kesempatan untuk memberikan komentar, pertanyaan, dan saran.
- q. Guru memberikan reward kepada kelompok yang dapat mengisi Tabel 1 dan Tabel 2 pada hlm.7 buku siswa tercepat, terbanyak, dan tepat sekaligus mampu memberikan presentasi terbaik dan menarik dengan hadiah secara verbal maupun non-verbal dalam bentuk kartu bintang emas.
- r. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi.
- s. Guru mereview dan menguatkan materi dengan slide powerpoint 3
- t. Siswa mencatat poin-poin penting hasil diskusi pada buku catatan secara kreatif dan mengesankan (menggunakan *mindmap*) dengan dibimbing guru.

Inti Keempat (30 menit)

- a. Guru menampilkan sebuah baik syair lagu “Aku Anak Indonesia” dalam media slide Powerpoint (lihat buku siswa hlm. 8).
- b. Guru mencontohkan cara menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” dengan suara yang jelas, serta tinggi-rendah nada dan panjang pendek bunyi yang tepat.
- c. Siswa mengamati demonstrasi yang dilakukan guru secara cermat dan seksama. **[Mengamati]**
- d. Siswa menirukan menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” secara klasikal dengan dibimbing guru. Ketika siswa kesulitan, siswa diberi kesempatan bertanya kepada guru. Kemudian, kalau siswa sudah mampu menyanyikan lagu “Aku Akan Indonesia” maka secara bertahap diubah (yang menyanyikan lagu) dari klasikal/bersama-sama satu kelas menjadi per baris meja, atau per blok meja (misalnya, blok meja sebelah kanan atau blok meja sebelah kiri meja), terakhir secara klasikal lagi. **[Mencoba dan Menanya]**
- e. Siswa diminta saling mengoreksi siswa lain yang masih mengalami kesulitan membedakan tinggi-rendah dan panjang-pendek bunyi ketika menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” dengan dibimbing guru **[Menanya dan Menalar]**



- f. Guru menilai unjuk kerja menyanyi siswa dengan lembar pengamatan unjuk kerja menyanyi. [**Mengkomunikasikan**]
- g. Siswa bersama guru menyimpulkan tentang materi panjang-pendek bunyi dan tinggi-rendah nada dalam sebuah lagu.
- h. Guru mereview dan menguatkan serta memotivasi siswa agar lebih giat berlatih bernyanyi untuk menguasai lagu dengan baik.

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru menyajikan kembali daftar topik materi yang telah diajarkan.
 - 1) Keragaman budaya bangsa Indonesia
 - 2) Ciri-Ciri suku Minang
 - 3) Cara berdiskusi yang menghormati keragaman budaya di kelas
 - 4) Sikap dalam menghormati keragaman budaya Indonesia
 - 5) Lagu “Aku Anak Indonesia”
 - 6) Tinggi rendah nada dan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu
 - 7) Tata cara menarik kesimpulan dalam teks
 - 8) Struktur tes laporan pengamatan
- b. Siswa diminta mengingat kembali apa yang telah diperoleh dari setiap topik yang telah dibelajarkan dan sebanyak apa yang mampu diingat.
- c. Guru meneruskan secara urut kronologis sampai semua materi yang disampaikan
- d. Jika semua topik telah terlewati, ajak siswa untuk memberi kesan yang luar biasa terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui
- e. Melakukan penilaian hasil belajar
- f. Memberikan tindak lanjut bagi siswa untuk proses pembelajaran berikutnya
- g. Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa

I. PENILAIAN

1.	Prosedur Penilaian	:	Proses dan Hasil
2.	Teknik Penilaian	:	
	Sikap Spiritual	:	Penilaian Diri
	Sikap Sosial	:	Observasi
	Pengetahuan	:	Tes Tertulis
	Keterampilan	:	Unjuk Kerja (Praktik) dan Produk
3.	Bentuk Penilaian	:	
	Sikap Spiritual	:	Checklist
	Sikap Sosial	:	Skala
	Pengetahuan	:	Pilihan Ganda dan Essay
	Keterampilan	:	Skala
4.	Instrumen Penilaian (Soal)	:	
	Checklist	:	<i>Terlampir (8.a)</i>
	Skala	:	<i>Terlampir (8.b)</i>
	Pilihan Ganda dan Essay	:	<i>Terlampir (8.c)</i>
	Skala	:	<i>Terlampir (8.d dan 8.e)</i>

Catatan:

1. Refleksi
 - a. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian :
 - b. Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus :



- c. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan :
 - d. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan :
2. Remedial
Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan
 3. Pengayaan
Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi.

Yogyakarta,

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Praktikan

.....
NIP.....

.....
NIM.....



LAMPIRAN 3.A INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

CHECK LIST INSTRUMEN PENILAIAN DIRI (SELF ASSESMENT)

Petunjuk Pengerjaan:

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini yang sesuai dengan keadaan kamu dengan sejujur-jujurnya !

No.	Pernyataan	Yang Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Saya meyakini bahwa keragaman budaya bangsa merupakan anugerah Tuhan YME yang harus dijaga		
2.	Saya memiliki itikad yang baik dalam berteman dengan siapapun tanpa membeda-bedakan suku, ras, dan agama untuk tujuan kebaikan di rumah, sekolah, dan masyarakat		
3.	Saya berteman dengan siapapun tanpa membeda-bedakan suku, ras, dan agama baik ketika di rumah, sekolah, dan masyarakat untuk keuntungan pribadi.		
4.	Saya berusaha menjaga karunia keberagaman yang diberikan Tuhan YME dengan menjalin persahabatan yang kuat dalam hal kebaikan		
5.	Saya berusaha memanfaatkan karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya dengan membangun kerjasama yang aktif dan konstruktif		
6.	Saya menggunakan sikap-sikap yang bisa merusak keharmonisan kerjasama dalam keberagaman di keluarga, sekolah, dan masyarakat		
7.	Saya berusaha merawat karya seni dan karya kreatif di daerah saya sebagai anugerah Tuhan YME dengan menyukai lagu-lagu daerah.		
8.	Saya berusaha menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi dengan teman yang beragam budaya di keluarga, sekolah, masyarakat.		

Catatan:

1. Bila menjawab "Ya" pada pernyataan positif maka skornya 2 dan menjawab "Tidak" skornya 1.
2. Bila menjawab "Ya" pada pernyataan negatif maka skornya 1 dan menjawab "Tidak" skornya 2.
3. Rumus penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan Penilaian:

1. Antara 81 – 100 = Baik
2. Antara 61 – 80 = Cukup Baik
3. Antara 41 – 60 = Kurang Baik
4. Antara < 40 = Sangat Kurang Baik



FORMAT 3.B. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

INSTRUMEN LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dimilai											
		Kedisiplinan	Tanggungjawab	Percaya diri	Berani mengakui kesalahan	Meminta-Memberi maaf	Santun	Toleran	Peduli	Totalitas	Penggunaan Bhs Indonesia		
1	Ahmad												
2	Amin												
3	Arda												
4	Hanif												
5	Jaiz												
6	Musa												
7	Yoyon												
8	Wildan												





Catatan:

1. Cara memberikan kode skor pada jurnal (dengan membuat garis diagonal (atau bisa pula dengan garis lengkung) pada sudut kotak tabel di masing-masing aspek dengan skor sbb: kiri bawah 4, kiri atas 3, kanan atas 2, dan kanan bawah 1) :

Skor	Simbol	Keterangan
4 =		Siswa selalu menampilkan aspek yang dinilai di kelas dan atau di lingkungan madrasah
3 =		Siswa sering menampilkan aspek yang dinilai di kelas dan atau di lingkungan madrasah
2 =		Siswa kadang-kadang menampilkan aspek yang dinilai di kelas dan atau di lingkungan madrasah
1 =		Siswa jarang menampilkan aspek yang dinilai di kelas dan atau di lingkungan madrasah

2. Rumus penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Keterangan penilaian:

- a. Antara 81 – 100 = Baik
- b. Antara 61 – 80 = Cukup Baik
- c. Antara 41 – 60 = Kurang Baik
- d. Antara < 40 = Sangat Kurang Baik

LAMPIRAN 3.C. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

KISI-KISI TES TULIS

Mapel	Indikator	Bentuk	Soal	Kunci Jawaban
PKn	3.4.1. Menjelaskan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia yang meliputi suku bangsa, rumah adat, tarian khas daerah, dan agama dalam bentuk tulisan	Pilihan Ganda	PG No. 1 - 5 (Terlampir)	1 (A), 2 (B), 3 (B), 4 (D), 5 (C)
	3.4.2. Menyebutkan ciri-ciri Suku Minang dalam bentuk peta pikiran	Essay	Essay No.1 (bobot 10) (Terlampir)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan 5 ciri Suku Minang dengan tepat (10) • Mampu menyebutkan 4 ciri Suku Minang dengan tepat (8) • Mampu menyebutkan 3 ciri Suku Minang dengan tepat (6) • Mampu menyebutkan 2 ciri Suku Minang dengan tepat (4) • Mampu menyebutkan 1 ciri Suku Minang dengan tepat (2)
IPS	3.5.1. Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan	Essay	Essay No.2 (bobot 10) (Terlampir)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan 4 sikap dengan tepat (10) • Mampu menyebutkan 3 sikap



	<p>3.5.2. Mengidentifikasi sikap yang merusak keharmonisan hubungan dalam keberagaman melalui bentuk tulisan.</p>	Pilihan Ganda	<p>PG No. 6-8 (<i>Terlampir</i>)</p>	<p>dengan tepat (8)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan 2 sikap dengan tepat (4) • Mampu menyebutkan 1 sikap dengan tepat. <p>6 (A), 7 (C), dan 8 (A)</p>
SBdP	<p>3.3.1. Mengidentifikasi perbedaan panjang pendek bunyi pada lagu "Aku Anak Indonesia" dengan gerak tangan.</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi perbedaan tinggi rendah bunyi pada lagu "Aku Anak Indonesia" dengan gerak badan yang sesuai.</p>	Essay	<p>Essay No. 3a. (bobot 10)</p> <p>Essay No. 3b (bobot 10)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan 5 lirik yang berbunyi panjang (10) • Mampu menentukan 4 lirik yang berbunyi panjang (8) • Mampu menentukan 3 lirik yang berbunyi panjang (6) • Mampu menentukan 2 lirik yang berbunyi panjang (4) • Mampu menentukan 1 lirik yang berbunyi panjang (2) • Mampu menentukan 5 lirik yang bernada tinggi (10) • Mampu menentukan 4 lirik yang bernada tinggi (8)



				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan 3 lirik yang bernada tinggi (6) • Mampu menentukan 2 lirik yang bernada tinggi (4) • Mampu menentukan 1 lirik yang bernada tinggi (2)
Bhs. Indonesia	3.1.1. Menyimpulkan informasi dari teks “Menenal Suku Minang” dalam bentuk tulisan dengan pilihan kosakata baku.	Pilihan Ganda	PG No. 9-10	9 (A), 10 (B)

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan jalan membubuhkan tanda silang (X) pada huruf abjad A, B, C, atau D ! Skor jawaban benar 1 dan jawaban salah 0.

1. Berikut ini merupakan salah satu bentuk keanekaragaman budaya Indonesia, *kecuali*....

A. lingkungan daerah	C. kesenian daerah
B. bahasa daerah	D. adat istiadat

2. Rumah adat di Sumatera Barat disebut

A. Padepokan	C. Rumah Betang
B. Rumah Gadang	D. Souraja, Tambi

Petunjuk Soal Nomor 3

Tulislah:

- A. Bila (A), (B), dan (C) betul
 - B. Bila (A) dan (C) betul
 - C. Bila (B) dan (D) betul
 - D. Bila hanya (D) yang betul
 - E. Bila semua betul
3. Berikut ini nama-nama pakaian adat di Indonesia....

A. Teluk Belango	C. Beskap dan Blangkon
B. Musyoh	D. Cakalele

 4. Berikut ini adalah nama tarian daerah dari Nangroe Aceh Darussalam...

A. Kipas	C. Angin Mamiri
B. Radab rahayu	D. Saman



5. Tiap daerah di Indonesia memiliki alat musik khas daerah. Untuk daerah Nusa Tenggara Timur memiliki alat musik khas disebut
- | | |
|-----------|------------|
| A. Sangka | C. Sasando |
| B. Gerdek | D. Tifa |
6. Berikut ini contoh sikap yang merusak keharmonisan dalam interaksi antar-budaya dan agama dalam kehidupan sehari-hari ...
- | | |
|--|--|
| A. belajar bersama hanya dengan teman satu suku bangsa | C. membantu saudara yang terkena bencana dengan tulus |
| B. bekerja keras dan saling bahu-membahu tanpa pilih kasih | D. menyapa dan menghargai adat istiadat suku bangsa yang berbeda |
7. Untuk memperkokoh tali persatuan dan kesatuan dalam keragaman suku, budaya dan agama, bangsa Indonesia memiliki semboyan yang tercantum dalam lambang negara Pancasila yaitu...
- | | |
|----------------------------|--|
| A. Burung Garuda | C. Bhineka Tunggal Ika |
| B. Ketuhanan Yang Maha Esa | D. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia |
8. Sebagai warga negara yang menyadari bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang terlahir dari beragam suku, budaya, dan agama. Berikut ini adalah sikap-sikap yang harus di jauhi dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, *kecuali* ...
- | | |
|--|---|
| A. membantu fakir miskin dan anak-anak terlantar tanpa melihat suku, bangsa, dan agamanya. | C. hanya bersahat dengan teman satu agama |
| B. menaati aturan hanya di instansi yang dipimpin oleh orang se-suku bangsa | D. tolong-menolong untuk melancarkan tindakan korupsi |
9. Teks berikut ini untuk menjawab soal no.9 dan 10.
Rendang merupakan salah satu masakan tradisional Minang yang terkenal, bahkan telah dikenal di negara lain. Makanan khas masyarakat Minang lainnya juga digemari adalah sate padang dan dendeng balado. Inilah ke kekhasan masyarakat Minang dalam hal makanan.
 Tema utama dari teks di atas adalah
- | | |
|--|--------------------------------------|
| A. Makanan/masakan khas dari Suku Minang | C. Asal-muasal Rendang |
| B. Tata cara pembuatan masakan Minang | D. Kebiasaan Makan Masyarakat Minang |
10. Masakan khas dari Suku Minang yang terkenal hingga ke berbagai negara yaitu ...
- | | |
|----------------|-------------------|
| A. Sate Padang | C. Dendeng Balado |
| B. Rendang | D. Empek-empek |



B. Soal Uraian

Jawablah soal uraian di bawah ini secara lengkap dan tepat!

1. Suku Minang merupakan salah satu suku yang tinggal di Pulau Sumatera. Uraikanlah lima ciri khas dari Suku Minang yang kalian ketahui! (10)
2. Keberagaman suku, bangsa, budaya, dan agama telah menjadi ketentuan dari Tuhan YME. Indonesia dikarunai sebagai negara dengan keragaman budaya yang paling kaya di dunia. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari kita akan selalu bertemu, berteman, dan bekerjasama dengan orang dari beragama suku budaya dan agama. Jelaskanlah bagaimanakah sikap yang tepat dalam menghormati keberagaman budaya Indonesia dalam kehidupan sehari-hari! (10)
3. Perhatikan lirik lagu "Aku Anak Indonesia berikut ini:

Aku Anak Indonesia

Cipt. AT Mahmud

c=do
4/4

1 1 2 3 1	2 5 2 .	2 4 3 2 3 4	5 . . 0
A-ku a-nak In-	do-ne- sia	anak yang mer	de - ka
3 3 4 3 2	5 4 5 4 3	6 5 6 5 4	3 . 2 .
Satu Nusaku	sa-tu Bangsa-ku	sa tu Ba-ha	-sa-ku
1 . 3 5	6 . 6 .	6 . 4 6	5 . 0 6 7
In - do-ne-	sia	h- do-ne- sia	A- ku
1 1 1 2	3 . 4 3	2 . 5 5	1 . . 0
bangga menja-	di a- nak	In- do-ne-	sia

- a. Tentukan lima potongan lirik yang berbunyi panjang pada lagu "Aku Anak Indonesia" tersebut! (10)
- b. Tentukan lima potongan lirik yang bernada tinggi pada lagu "Aku Anak Indonesia" tersebut! (10)

Catatan:

Rumus penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



LAMPIRAN 3.D. INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA

INSTRUMEN PENILAIAN (LEMBAR PENGAMATAN) UNJUK KERJA PRESENTASI

Petunjuk Pengerjaan:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor di bawah ini yang sesuai dengan kualitas penampilan yang ditunjukkan oleh siswa !

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kerjasama tim dalam presentasi				
2.	Penggunaan pilihan kata yang tepat dan berbobot				
3.	Kejelasan penyampaian materi presentasi				
4.	Kreativitas presentasi				
5.	Memberi kesempatan audiens bertanya, berkomentar				
6.	Kemampuan merespon pertanyaan				
7.	Kemampuan mengelola waktu presentasi				
	Skor Total				

Catatan:

Rumus penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA PRESENTASI

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kerjasama tim dalam presentasi	Sebagian kecil anggota tim mampu yang menunjukkan kerjasama tim secara kompak selama presentasi berlangsung	Sebagian (separuh) anggota tim mampu menunjukkan kerjasama tim secara kompak selama	Sebagian besar anggota tim mampu menunjukkan kerjasama tim secara kompak selama presentasi berlangsung	Mampu menunjukkan kerjasama tim secara kompak dan konsisten selama presentasi berlangsung



No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
			presentasi berlangsung		
2.	Penggunaan pilihan kata yang tepat dan berbobot	Jarang menggunakan pilihan kata yang tepat dan berbobot dalam presentasi	Kadang-kadang menggunakan pilihan kata yang tepat dan berbobot dalam presentasi	Sering menggunakan pilihan kata yang tepat dan berbobot dalam presentasi	Selalu menggunakan pilihan kata yang tepat dan berbobot dalam presentasi
3.	Kejelasan penyampaian materi presentasi	Penyampaian materi kurang jelas, berbelit-belit, dan membingungkan	Penyampaian materi panjang dan lebar serta sulit dipahami	Penyampaian materi panjang dan lebar, tetapi masih jelas dan bisa dipahami	Penyampaian materi singkat, padat, jelas, lugas, dan mudah dipahami
4.	Kreativitas presentasi	Media presentasi kurang kreatif dan kurang mendukung penjelasan materi	Media presentasi cukup kreatif dan mendukung penjelasan materi	Media presentasi kreatif, menarik, dan mendukung penjelasan materi	Media presentasi sangat kreatif, menakjubkan, menarik, dan mendukung penjelasan materi
5.	Memberi kesempatan audiens bertanya, berkomentar	Tidak memberi kesempatan kepada audiens untuk bertanya dan berkomentar	Memberi kesempatan yang terbatas kepada audiens untuk bertanya dan berkomentar	Memberi kesempatan cukup luas kepada audiens untuk bertanya dan berkomentar	Memberi kesempatan secara luas kepada audiens untuk bertanya dan berkomentar
6.	Kemampuan merespon pertanyaan	Mampu merespon pertanyaan tetapi kurang argumentatif, berbelit-belit, dan kurang tepat	Mampu merespon pertanyaan secara argumentatif, berputar-putar, tetapi tepat	Mampu merespon pertanyaan secara argumentatif, cepat, dan tepat	Mampu merespon pertanyaan secara argumentatif, cepat, tepat, dan santun
7.	Kemampuan mengelola waktu presentasi	Menggunakan waktu secara berlebih dari waktu yang telah ditentukan.	Menggunakan waktu dengan kurang efektif dan kurang efisien dari jatah waktu yang ditentukan	Menggunakan waktu dengan efisien sesuai jatah waktu yang ditentukan, tetapi kurang efektif.	Menggunakan waktu dengan efektif dan efisien sesuai jatah waktu yang ditentukan.



LAMPIRAN 3.E. INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK

INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK LAPORAN OBSERVASI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU

Petunjuk Pengerjaan:

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor di bawah ini yang sesuai dengan kualitas produk laporan yang ditunjukkan oleh siswa !

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan kosakata baku dalam penyusunan laporan				
2.	Kelengkapan struktur laporan pengamatan				
3.	Kemampuan argumentasi laporan pengamatan				
4.	Kerapian dan kebersihan laporan pengamatan				

1. Rumus penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Rubrik Penilaian:

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan kosakata baku dalam penyusunan laporan	Penggunaan kosakata baku dalam penyusunan laporan kurang dari 69%	Penggunaan kosakata baku dalam penyusunan laporan mencapai 70-79%	Penggunaan kosakata baku dalam penyusunan laporan mencapai 80-89%	Penggunaan kosakata baku dalam penyusunan laporan mencapai 90-100%
2.	Kelengkapan struktur laporan pengamatan	Kelengkapan struktur laporan pengamatan meliputi kurang dari 5 komponen	Kelengkapan struktur laporan pengamatan meliputi 5-6 komponen	Kelengkapan struktur laporan pengamatan meliputi 6-7 komponen	Kelengkapan struktur laporan pengamatan meliputi 8 komponen (cover, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, pembahasan, penutup, daftar pustaka, dan lampiran)
3.	Kemampuan argumentasi	Laporan mampu	Laporan mampu	Laporan mampu	Laporan mampu



No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
	laporan pengamatan	menyajikan argumentasi yang kurang logis dan kurang terperinci	menyajikan argumentasi yang logis, valid, tetapi kurang terperinci	menyajikan argumentasi yang logis, valid, dan terperinci	menyajikan argumentasi yang logis, valid, terperinci, dan sistematis.
4.	Kerapian dan kebersihan laporan pengamatan	Penyusunan laporan kurang rapi dan kurang bersih	Penyusunan laporan kurang rapi dan cukup bersih	Penyusunan laporan rapi dan cukup bersih	Penyusunan laporan sangat rapi dan sangat bersih



LAMPIRAN 4. RPP PAI DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 DI SMA (MODEL PERMENDIKBUD NO.22 TAHUN 2016)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA FITK UIN Sunan Kalijaga
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : X/ I
Materi Pokok : Perilaku Jujur dalam Kehidupan sehari-hari
Alokasi Waktu : 20 menit

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan metode ceramah dan tanya jawab (*interactive lecturing*) dan strategi mencari informasi (*information search*) peserta didik dapat menjelaskan pengertian perilaku Jujur.
- b. Dengan metode penugasan dan *strategi membaca keras (reading aloud)* peserta didik dapat menyebutkan dalil alqur'an dan hadits tentang berperilaku jujur secara benar.
- c. Dengan metode diskusi peserta didik dapat menunjukkan cara membiasakan diri berperilaku jujur dan menunjukkan contoh-contoh orang yang berperilaku jujur secara tepat.

II. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2. Berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits dan Ijtihad sebagai pedoman hidup.
- 2.1. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, dan Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait
- 3.1. Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 8); Q.S. At-Taubah (9) : 119; serta hadits tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3.1.1. Menjelaskan *Pengertian Berperilaku Jujur*
 - 3.1.2. Menganalisis kandungan Q.S. Al-Maidah (5) : 8);
 - 3.1.3. Menganalisis kandungan Q.S. At-Taubah (9) : 119;
 - 3.1.4. Menganalisis kandungan hadits tentang berperilaku jujur.
 - 3.1.5. Mengidentifikasi contoh-contoh berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3.1.6. Merumuskan cara berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

III. Materi Pembelajaran.

1. Pengertian perilaku Jujur
2. Kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 8
3. Kandungan Q.S. At-Taubah (9): 119
4. Kandungan hadits tentang berperilaku jujur
5. Contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
6. Cara berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

IV. Metode Pembelajaran

1. Ceramah dan tanya jawab (*Interactive Lecturing*), penugasan, diskusi, *Information Search, Reading aloud,*



V. Media Pembelajaran

1. VCD, Laptop, LCD
2. Kertas Plano

VI. Sumber Belajar

1. Mustahdi dan Sumiyati, *Buku Guru; Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas X*, (Jakarta: Depdikbud, 2013), hal. 3-7
2. Mustahdi dan Sumiyati, *Buku Siswa; Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas X*, (Jakarta: Depdikbud, 2013), hal. 3-7
3. Nadim Maula Viqnanda, *Pendidikan Agama Islam untuk SMA Kelas X Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Wetan Onggometan, 2009), hal. 2-9
4. Amru Nidham Musyfiqi, *Belajar Jujur ala Semut; Kumpulan Kisah Teladan*, (Jakarta: Yoga Wacana, 2012), hal. 101-103

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan (4 Menit) <ul style="list-style-type: none">- Siswa menjawab salam dari guru.- Siswa secara bersama membaca doa belajar.- Secara bergilir siswa membaca satu ayat pada surat alfatihah.- Siswa mendengarkan cerita inspiratif dari guru tentang "seeing dan believing" yang berkaitan dengan materi pembelajaran.- Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya, "Sebutkan ciri-ciri orang munafiq"- Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang akan dipelajari, "Apa yang dimaksud dengan perilaku jujur".
<ul style="list-style-type: none">- Siswa mendengar penjelasan guru tentang kompetensi dasar yang akan dicapai pada pembelajaran kali ini.- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi dan proses pembelajaran.
Kegiatan Inti (12 menit)
Mengamati <ul style="list-style-type: none">- Siswa mengamati tayangan video tentang kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz.- Siswa mendengarkan uraian guru tentang pengertian perilaku jujur- Siswa membagi diri dalam kelompok-kelompok kecil sesuai jumlah yang diminta oleh guru.
Menanya <ul style="list-style-type: none">- Siswa mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami dari tayangan video.- Siswa mendengarkan sejumlah pertanyaan dari guru dan diminta mencari jawabannya pada buku pegangan siswa.
Mencoba/mengumpulkan informasi/eksperimen/mengeksplor <ul style="list-style-type: none">- Secara berkelompok siswa mencari jawaban dalam buku siswa atas pertanyaan yang diajukan guru.- Siswa dan guru bertanya jawab atas jawaban yang ditemukan siswa dalam buku siswa.- Perwakilan tiap kelompok siswa secara bergiliran membaca dalil naqli dan aqli secara keras.
Menalar/Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">- Secara berkelompok siswa berdiskusi untuk menganalisis kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 8; Q.S. At-Taubah (9): 119; dan hadits tentang berperilaku jujur,



contoh-contoh orang yang berperilaku jujur dan merumuskan cara berperilaku jujur.

Mengkomunikasikan

- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk membahas atau menanggapi.
- Siswa mendengarkan pelurusan dari guru terhadap hasil diskusi yang kurang tepat.
- Tiap siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi pembelajaran yang belum dipahami.

Kegiatan Akhir (4 menit)

- Secara bersama siswa dan guru menyusun kesimpulan pembelajaran.
- Siswa mengerjakan post tes yang diberikan oleh guru.
- Secara bersama siswa dan guru mengidentifikasi nilai-nilai positif yang diperoleh dari materi pembelajaran
- Siswa mendengarkan umpan balik yang diberikan oleh guru atas proses pembelajaran.
- Siswa mendengarkan umpan balik dari guru atas hasil pembelajaran.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan secara individual di luar kelas.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran pada pertemuan berikutnya

VIII. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik : Tes dan Non Tes
2. Bentuk :
 - a. Tes Tulis
 - b. Pengamatan (Proses Pembelajaran)
 - c. Penugasan (mengidentifikasi orang berperilaku jujur di lingkungan sekitar rumah)
3. Instrumen
 - a. Tes Lisan :
 - 1) Jelaskan Pengertian Berperilaku Jujur (*perilaku jujur adalah*)
 - 2) Tunjukkan hasil analisismu tentang kandungan Q.S. Al-Maidah (5) : 8) (*kandungan QS Al Maidah ayat 8 adalah.*)
 - 3) Tunjukkan hasil analisismu tentang kandungan Q.S. At-Taubah (9) : 119 (*kandungan QS At-Taubah ayat 119 adalah*)
 - 4) Tunjukkan hasil analisismu tentang kandungan hadits tentang berperilaku jujur (*Kandungan hadits adalah*)
 - 5) Tunjukkan hasil identifikasimu tentang contoh-contoh berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari (*contoh-contoh berperilaku jujur adalah*).
 - 6) Tunjukkan hasil rumusanmu tentang cara berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari (*cara berperilaku jujur adalah*).
 - b. Pengamatan
 - 1) Proses Pembelajaran



No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Rata-rata
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung jawab	
1	Ibrahim	80	70	60	70
2	Avicena				
3	Aminah				
4	Nazimudin				
5	Fathimah				
6	Nur Muthia				
7	Muhammad				

- c. Penugasan :
 Amatilah kondisi sekitar rumah untuk mengidentifikasi contoh-contoh orang yang berperilaku jujur. Buatlah deskripsinya.

Yogyakarta,

Mengetahui
 Dosen Pembimbing,

Praktikan,

.....
 NIP.

.....
 NIM.



LAMPIRAN 5. RPP PAI KURIKULUM 2013 DI SMK (MODEL PERMENDIKBUD NO.22 TAHUN 2016)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMK N 1 Saptosari
Kelas / Semester : X / 1
Mata Pelajaran : Guruan Agama Islam dan BP
Tema : Kontrol diri, Prasangka baik dan Ukhuwah
Alokas Waktu : 2 X 45 Menit (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

(KI1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

(KI2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

(KI3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(KI4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik mampu :

1. Membiasakan membaca Al-Qur'an sebagai implementasi keimanan terhadap kitab suci
2. Meyakini bahwa kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) adalah perintah Allah SWT
3. Membiasakan perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuz-zan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) dalam berinteraksi dengan orang lain
4. Memiliki akhlaq mulia kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuz-zan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) dalam membangun hubungan sosial dengan lingkungannya
5. Mengidentifikasi hukum bacaan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 tentang kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*)
6. Menganalisis makna / arti dari Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*)
7. Membaca QS. Al-Hujurat (49) : 10 dan 12 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrijul huruf.



8. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. *al-Hujurat*/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar
9. Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) sesuai dengan pesan Q.S. *al-Hujurat*/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait dalam kehidupan sehari-hari

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1	KOMPETENSI DASAR	NO	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1	Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama	1.1.1	Membiasakan membaca <i>Al-Qur'an</i> sebagai implementasi keimanan terhadap kitab suci
		1.1.2	Meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah Allah SWT
2.1	Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah Q.S. <i>al-Hujurat</i> /49: 10 dan 12 serta Hadis terkait	2.1.1	Membiasakan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) dalam berinteraksi dengan orang lain
		2.1.2	Memiliki akhlaq mulia kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) dalam membangun hubungan sosial dengan lingkungannya
3.1	Menganalisis Q.S. <i>al-Hujurat</i> /49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)	3.1.1	Mengidentifikasi hukum bacaan Q.S. <i>al-Hujurat</i> /49: 10 dan 12 tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)
		3.1.2	Menganalisis makna / arti dari Q.S. <i>al-Hujurat</i> /49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)



4.1.1	Membaca Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> , sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makharijul huruf</i>	4.1.1	Membaca QS. Al-Hujurat (49) : 10 dan 12 sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makharijul huruf</i> .
4.1.2	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan <i>fasih</i> dan lancar	4.1.2	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan <i>fasih</i> dan lancar
4.1.3	Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> , serta Hadis terkait	4.1.3	Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> , serta Hadis terkait

D. Materi Pembelajaran

1. Dalil al-Qur'an

a. QS. Al-Hujurat/49 : 10

﴿ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴾ (١٠)

Artinya : "orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat"

b. QS. Al-Hujurat/49 : 12

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴾ (١٢)

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang"

2. Hadits tentang Kontrol Diri

a. Hadits tentang pengendalian emosi sebagai indikator kemenangan seorang mukmin dalam memerangi hawa nafsu.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ " (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

Artinya : "Dari Abu Hurairah RA berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Orang kuat (yang sebenarnya) itu bukanlah orang



yang menang bergulat tetapi orang kuat ialah orang yang dapat menahan dirinya ketika marah." (Muttafaq Alaih)

b. Hadits tentang prasangka baik

Suatu kali Nabi SAW. bersabda:

إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الخَدِيثِ وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا تَنَافَسُوا وَلَا تَخَاسَدُوا
وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَنَادَبَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا

Artinya : “Jauhilah prasangka, karena prasangka adalah perkataan yang paling dusta. Janganlah selalu mencari-cari kesalahan, dan memata-matai. Janganlah melakukan persaingan tidak sehat, dan saling iri dengki. Janganlah saling murka dan tidak bertegur sapa. Jadilah hamba Allah yang bersaudara.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

c. Hadits tentang Ukhuwah

Nabi SAW. bersabda:

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْحَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عَضْوٌ
تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْحَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحَمَى

Artinya : “Perumpamaan orang beriman dalam kasih, sayang, dan kelembutan sesama mereka bagaikan sebuah tubuh. Apabila salah satu anggota tubuh merasa kesakitan, maka seluruh bagian tubuh yang lain akan ikut kesakitan dengan merasa terbangun dan meriang” (HR. Muslim).

3. Manfaat dan Hikmah Mujahadah An-Nafis (Kontrol Diri)

a. Tingginya derajat orang yang mampu mengendalikan nafsu/diri ketika marah, karena dianggap sebagai orang yang kuat secara batiniah. Kekuatan batin yang tercermin dalam perilaku tentu saja merupakan indikasi ketakwaan seseorang, sedangkan taqwa adalah derajat tertinggi di hadapan Allah SWT ;

b. Terjaganya ucapan dan perilaku dalam kesantunan. Meskipun dalam keadaan marah, orang yang mampu mengontrol diri akan tetap santun dalam ucapan dan tindakan;

c. Motivasi untuk berlaku sabar, karena hanya orang yang sabarlah yang mampu menahan dan mengendalikan emosi pada saat marah.

d. Tidak tergesa – gesa melakukan sesuatu. **MUJAHADAH AL-NAFIS** adalah perjuangan sungguh-sungguh atau jihad melawan **EGOISME** (nafsu pribadi). Rasulullah bersabda :

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْجِهَادُ الْأَكْبَرُ؟ قَالَ الْجِهَادُ فِي النَّفْسِ

Artinya : “Telah kembalilah kita dari sebuah perlawanan yang kecil (perang Badar dengan orang Kaum Kafir Quraisy waktu itu), menuju peperangan yang agung, bertanyalah para sahabat: Ya Rasulullah, apa yang engkau maksudkan peperangan yang besar, rasul menjawab: Perang melawan hawa nafsu”.

4. Manfaat dan Hikmah Prasangka Baik

a. Percaya diri

b. Meningkatkan focus.



- c. Lebih sukses dalam hidup
- d. Akan selalu dihargai dan dihormati orang lain.

5. Hikmah Ukhuwah

- a. Mewujudkan persaudaraan,
- b. Menjaga persatuan dan kesatuan
- c. Menebarkan sifat rahmat bagi sesama manusia.
- d. Hidup menjadi mudah.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Inquiry Learning
- 2. Reading Alloud
- 3. Card Sort
- 4. Make a Match
- 5. The Power of Two
- 6. Demonstrasi
- 7. Video Comment
- 8. Diskusi / Dialog

F. Media dan Alat Pembelajaran

- 1. Media Pembelajaran : Lembar Kerja, Power Point, al-Qur'an Digital
- 2. Alat Pembelajaran : Laptop dan LCD

G. Sumber Belajar

- ✓ Al-Qur'an dan Terjemahannya
- ✓ Tafsir Al-Misbah dan Shahih Bukhari Muslim
- ✓ Kitab Asbabunnuzul dan Asbabul wurud
- ✓ *E-Book* Buku Peserta didik PAI dan BP SMA/SMK kelas X

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>Basmallah</i> dan kemudian berdoa bersama 2. Guru melakukan cekng kebersihan kelas dan kerapian peserta didik sebelum melanjutkan KBM, agar KBM dapat berjalan dengan kondusif 3. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an 4. Secara bersama bertadarus al-Qur'an dipimpin oleh peserta didik yang sudah lancar membaca Al-Qur'an (selama 5-10 menit) 5. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai 6. Menyampaikan rencana dan tehnik penilaian 7. Membuka khazanah dan wawasan peserta didik mengenai materi yang terkait (<i>Appersepsi</i>) 	10 menit



2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyimak tayangan Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 dan hadits terkait yang ditayangkan oleh guru melalui slide yang kemudian dibaca oleh peserta didik secara bergantian dengan suara yang cukup keras ✓ Mencerermati kaidah hukum tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 dan hadits terkait <p>b. Menanya Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menanyakan tentang cara membaca Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 dan hadits terkait, ✓ Menanyakan kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12, serta hadits terkait <p>c. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok ✓ Tiap kelompok harus menentukan ketua kelompok, sekretaris dan juru bicara untuk presentasi hasil diskusi kelompok ✓ Guru membagikan : <ul style="list-style-type: none"> ❖ kartu-kartu yang bertuliskan potongan ayat dan hukum bacaan dari masing-masing potongan ayat tersebut ❖ kartu-kartu yang bertuliskan potongan ayat dan arti dari masing-masing potongan ayat tersebut ✓ Kelompok I diberikan kartu-kartu dari QS Al-Hujurat (49) : 10, sedangkan kelompok II diberikan potongan kartu-kartu dari QS Al-Hujurat (49) : 12 yang bertuliskan potongan ayat dan hukum bacaannya ✓ Kelompok III diberikan kartu yang bertuliskan potongan ayat dan arti QS Al-Hujurat (49) : 10 sedangkan kelompok IV diberikan potongan ayat dan arti QS Al-Hujurat (49) : 12 ✓ Dengan dibatasi waktu. Peserta didik dalam kelompok I dan II harus bekerja sama mencari pasangan kartu yang sesuai ✓ Peserta didik dalam kelompok III dan IV harus bekerja sama untuk mengurutkan potongan2 ayat dan artinya sehingga menjadi ayat yang utuh dan benar dari QS Al-Hujurat (49) : 10 dan 12 <p>d. Asosiasi Hasil kerja kelompok kemudian dibuat kesimpulan baik mengenai kaidah tajwid dan hukum bacaan maupun tentang lafadz dan arti Q.S. <i>Al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 dan ditempelkan dikertas plano yang telah disediakan oleh guru.</p> <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil kerja kelompok : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelompok I : QS Al-Hujurat (49) : 10 dan hukum tajwidnya 	70 menit
---	--	----------

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelompok II : QS Al-Hujurat (49) : 12 dan hukum tajwidnya ❖ Kelompok III : QS Al-Hujurat (49) : 10 dan artinya ❖ Kelompok IV : QS Al-Hujurat (49) : 12 dan artinya ✓ Menanggapi pertanyaan dan masukan dari peserta didik yang menyimak presentasi hasil kerja kelompok <p><u>Reinforcement / Penguatan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Selama proses KBM guru melakukan pengamatan dan penilaian terhadap semua aktivitas peserta didik ➢ Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan substansi pembelajaran dengan memberikan <i>reward</i> tertentu bagi peserta didik yang mampu memberikan kesimpulan dengan runtut dan utuh ➢ Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik 	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan penugasan dan menganjurkan peserta didik untuk membiasakan kegiatan literasi dengan membaca buku dan referensi yang relevan dengan materi pembelajaran ✓ Guru meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 sebagai penutup materi pembelajaran; ✓ Guru meminta agar para peserta didik membiasakan membaca <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 dalam shalat; ✓ Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/doa; ✓ Guru mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 	10 menit

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>Basmallah</i> dan kemudian berdoa bersama 2. Guru melakukan cekung kebersihan kelas dan kerapian peserta didik sebelum melanjutkan KBM, agar KBM dapat berjalan dengan kondusif 3. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an 4. Secara bersama bertadarus al-Qur'an dipimpin oleh peserta didik yang sudah lancar membaca Al-Qur'an (selama 5-10 menit) 5. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai 6. Menyampaikan rencana dan tehnik penilaian 7. Membuka khazanah dan wawasan peserta didik mengenai materi yang terkait (<i>Appersepsi</i>) 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati Peserta didik :</p>	70 menit



	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak tayangan Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 dan hadits terkait yang ditayangkan oleh guru melalui slide yang kemudian dibaca oleh peserta didik secara bergantian dengan suara yang cukup keras - Peserta didik yang sudah lancar membaca QS <i>Al-Hujurat</i> (49) : 10 dan 12 dengan baik dan benar diminta oleh guru untuk membaca dan peserta didik lain menirukan <p>b. Menanya Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menanyakan tentang cara membaca Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 dan hadits terkait, ✓ Menanyakan kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12, serta hadits terkait <p>c. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Berdasarkan pengamatan dan pemantauan pertemuan sebelumnya serta identifikasi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, guru membagi kelas menjadi dua kelompok besar ✓ Kelompok A adalah kelompok yang grade kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih baik, dan kelompok B adalah kelompok yang grade kemampuan membaca Al-Qur'annya cukup atau kurang ✓ Masing-masing peserta didik dikelompok A harus memilih satu orang peserta didik dari kelompok B ✓ Selanjutnya secara berpasangan masing-masing peserta didik (2 orang) akan saling membaca dan menyimak QS <i>Al-Hujurat</i> (49) : 10 dan 12 serta hadits terkait ✓ Begitu seterusnya dan dengan dibatasi waktu, guru memastikan bahwa dua orang dalam kelompok2 kecil ini melakukan aktivitas membaca dan menghafalkan secara berulang-ulang dan bergantian mengenai bacaan Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 dan hadits terkait <p>d. Asosiasi Setelah waktu berpasangan membaca, menghafal dan mengulang QS <i>Al-Hujurat</i> (49) : 10 dan 12 selesai, guru meminta kepada peserta didik untuk bersama-sama mengulang dan memantapkan kualitas bacaan dan hafalan Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 dan hadits terkait</p> <p>e. Komunikasi. Guru meminta kepada peserta didik secara acak untuk mempresentasikan / mengulang hafalannya didepan kelas, dengan mengacak antara anak yang kemampuannya baik, cukup atau kurang.</p> <p><u>Reinforcement / Penguatan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> f. Selama proses KBM guru melakukan pengamatan dan penilaian terhadap semua aktivitas peserta didik g. Guru memberikan umpan balik dan penekanan – penekanan terhadap kualitas bacaan dan hafalan peserta didik sehingga lebih mantab dan berkualitas baik dan benar 	
--	--	--



	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan penugasan dan menganjurkan peserta didik untuk membiasakan kegiatan literasi dengan membaca buku dan referensi yang relevan dengan materi pembelajaran ✓ Guru meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 sebagai penutup materi pembelajaran; ✓ Guru meminta agar para peserta didik membiasakan membaca <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 dalam shalat; ✓ Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/doa; ✓ Guru mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 	10 menit
--	--	----------

Pertemuan ke 3

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>Basmallah</i> dan kemudian berdoa bersama 2. Guru melakukan cekung kebersihan kelas dan kerapian peserta didik sebelum melanjutkan KBM, agar KBM dapat berjalan dengan kondusif 3. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an 4. Secara bersama bertadarus al-Qur'an dipimpin oleh peserta didik yang sudah lancar membaca Al-Qur'an (selama 5-10 menit) 5. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai 6. Menyampaikan rencana dan tehnik penilaian 7. Membuka khazanah dan wawasan peserta didik mengenai materi yang terkait (<i>Appersepsi</i>) 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan mencermati soal ulangan harian tertulis mengenai QS Al-Hujurat (49) : 10 dan 12 dan hadits terkait tentang Kontrol diri - Guru memberikan LK kepada peserta didik untuk menjawab soal-soal ulangan harian dan uji kompetensi I <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menanyakan soal-soal yang kurang jelas ✓ Guru memberikan penjelasan terkait dengan soal yang kurang jelas kepada peserta didik untuk <p>c. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal ulangan harian dan uji kompetensi I dengan batasan waktu tertentu.</p> <p>d. Asosiasi</p> <p>Setelah waktu mengerjakan soal ulangan harian dan uji kompetensi I selesai, guru meminta kepada peserta didik untuk menyalin resume dan jawaban pada LK yang telah disediakan</p>	70 menit



	<p>e. Komunikasi. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengumpulkan LK Ulangan Harian dan Uji Kompetensi I, Setelah dipastikan semua LK terkumpul, pada waktu yang masih tersisa bersama peserta didik, guru membahas soal yang diujikan dan memberikan umpan balik serta penguatan terhadap pemahaman peserta didik mengenai ayat-ayat al-qur'an tentang control diri, prasangka baik dan ukhuwah.</p> <p><u>Reinforcement / Penguatan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Selama proses KBM guru melakukan pengamatan dan penilaian terhadap semua aktivitas peserta didik ✓ Guru memberikan umpan balik dan penekanan – penekanan terhadap materi yang telah dipelajari dan diujikan 	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan penugasan dan menganjurkan peserta didik untuk membiasakan kegiatan literasi dengan membaca buku dan referensi yang relevan dengan materi pembelajaran ✓ Guru meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 sebagai penutup materi pembelajaran; ✓ Guru meminta agar para peserta didik membiasakan membaca <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 dalam shalat; ✓ Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/doa; ✓ Guru mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Berikan tanda centang (✓) Pada kolom-kolom dalam table dibawah ini sesuai dengan kebiasaan dan sikap yang dimiliki!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
		4	3	2	1
1	Saat ada bisikan hawa nafsu untuk berbuat maksiat, saya segera membaca <i>ta'awud</i> dan memohon perlindungan Allah				
2	Saya puasa Senin-Kamis untuk mengendalikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.				
3	Saya meminta maaf kepada teman jika saya bersalah.				
4	Saya mudah memaafkan kesalahan teman.				
5	Saya optimis mampu meraih cita-cita.				
6	Saya membaca <i>istighfar</i> ketika melakukan kesalahan.				



7	Saya bertutur kata lemah lembut kepada teman.				
8	Saat berjumpa teman, saya menyapa dengan ramah.				
9	Saya menghormati perbedaan pendapat.				
10	Saya menjaga persaudaraan dengan sesama <i>mukmin</i> .				
Jumlah Skor					
Total Skor					

Skor Akhir = Total Skor : 10

Konversi Nilai	Sikap :
1. 31 – 40	: Baik
2. 21 – 30	: Cukup
3. 11 – 21	: Kurang
4. 0 – 20	: Kurang Sekali

2. Jurnal Siswa

No	Waktu	Nama Siswa	Kejadian / Perilaku	Butir Sikap	Positif / Negatif	Tindak Lanjut

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian sikap dengan teknik observasi:

- 1) Jurnal digunakan selama periode satu semester.
- 2) Jurnal dibuat untuk seluruh peserta didik selama mengikuti KBM maupun diluar jam pembelajaran
- 3) Hasil observasi sikap, untuk diolah lebih lanjut ke dalam penilaian sikap.

3. Tes Tulis

Kisi-Kisi Tes Tulis

No	Kompetensi Dasar	IPK	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.1	Menganalisis Q.S. al- <i>Hujurat</i> /49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)	Mengidentifikasi hukum bacaan Q.S. al- <i>Hujurat</i> /49: 10 dan 12 tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)	1. Pilihan Ganda 2. Uraian	1 -5 11-13



		Menganalisis makna / arti dari Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah</i> an-nafs), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)	1. Pilihan Ganda 2. Uraian	6 – 10 14 - 15
--	--	---	-------------------------------	-------------------

4. Penilaian Unjuk Kerja (Tes Membaca dan Hafalan QS Al-Hujurat (49) : 10 dan 12 serta hadis terkait kontrol diri, prasangka baik dan ukhuwah

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	L
1											
2											
3											
4											
5											

Keterangan :

1. *Tajwīd* : Skor 25 - 100
 2. Kelancaran : Skor 25 - 100
 3. Arti : Skor 25 - 100
 4. Isi Kandungan : Skor 25 -100
- Skor Maksimal* : 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) *Tajwīd*

- (a) Jika peserta didik dapat menyebutkan hukum bacaan lebih dari 5, skor 100.
- (b) Jika peserta didik dapat menyebutkan 4 hukum bacaan, skor 75.
- (c) Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 hukum bacaan, skor 50.
- (d) Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 hukum bacaan, skor 25.

2) Kelancaran

- (a) Jika peserta didik dapat membaca Q.S. *al-Hujurat/49:12* dan Q.S. *al-Hujurat /49:10* dengan lancar dan tartil, skor 100.
- (b) Jika peserta didik dapat membaca, Q.S. *al-Hujurat/49:12* dan Q.S. *al-Hujurat /49:10* dengan lancar tetapi kurang tartil, skor 75.
- (c) Jika peserta didik dapat membaca Q.S. *al-Hujurat/49:12* dan Q.S. *al-Hujurat/49:10* tartil tetapi kurang lancar, skor 50.
- (d) Jika peserta didik tidak dapat membaca Q.S. *al-Hujurat/49:12* dan Q.S. *al-Hujurat /49:10*, kurang lancar dan kurang tartil skor 25.

3) Arti



- (a) Jika peserta didik dapat mengartikan Q.S. *al-Hujurat/49:12* dan Q.S. *al-Hujurat /49:10* dengan benar dan sempurna, skor 100.
 - (b) Jika peserta didik dapat mengartikan Q.S. *al-Hujurat/49:12* dan Q.S. *al-Hujurat /49:10* dengan benar tetapi kurang sempurna, skor 75.
 - (c) Jika peserta didik dapat mengartikan Q.S. *al-Hujurat/49:12* dan Q.S. *al-Hujurat /49:10* tetapi tidak benar, skor 50.
 - (d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan Q.S. *al-Hujurat/49:12* dan Q.S.*al-Hujurat /49:10*, skor 25.
- 4) Isi dan kandungan ayat
- (a) Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. *al-Hujurat/49:12* dan Q.S. *al-Hujurat /49:10* dengan benar dan sempurna, skor 100
 - (b) Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. *al-Hujurat/49:12* dan Q.S. *al-Hujurat /49:10* dengan benar tetapi kurang sempurna, skor 75.
 - (c) Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. *al-Hujurat/49:12* tetapi Q.S *al-Hujurat /49:10* tidak benar skor 50.
 - (d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan isi, Q.S. *al-Hujurat/49:12* dan Q.S. *al-Hujurat /49:10* skor 25.

Mengetahui
Dosen Pembimbing,

Yogyakarta,

Praktikan,

.....
NIP.

.....
NIM.



LAMPIRAN 6. RPP BAHASA ARAB KURIKULUM 2013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama Madrasah	: MI Ma'arif Sendang
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Bab	: 5
Tema	: الرقم من ١ إلى ١٠ (Mengetahui Angka dari 1-10)
Sub Tema	: Membaca Kosakata
Pertemuan	: 1
Kelas/Semester	: 1/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI -1 Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
- KI -2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI -3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI -4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1. Mengetahui bunyi mufradat terkait topik: العَدَدُ ١-١٠ baik secara lisan maupun tulisan.
- 3.2. Mengetahui makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik : العَدَدُ ١-١٠
- 4.1. Menirukan bunyi mufradat terkait topik : العَدَدُ ١-١٠
- 4.2. Menyebutkan makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik : العَدَدُ ١-١٠

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. Mampu mengucapkan “bilangan 1-10” dan mengetahui angka-angkanya dengan benar.
- b. Mampu mengidentifikasi “bilangan 1-10” yang diperdengarkan dengan benar.
- c. Mampu bertanyajawab sederhana menggunakan kosakata terkait topik pembelajaran.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menirukan kosakata terkait topik العَدَدُ من ١ إلى ١٠ dan mampu mengkomunikasikannya dalam kegiatan tanya jawab sederhana.

E. Materi Pembelajaran

Kosakata dan ungkapan terkait topik العَدَدُ من ١ إلى ١٠



F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sientifik
2. Metode :
 - a) Observasi
 - b) Diskusi
 - c) Presentasi
 - d) Demonstrasi

G. Media Pembelajaran

Software PAI SD/MI dari JGC yang berisi materi mengenal angka dari 1-10.

H. Media, Alat/Bahan, Sumber Pembelajaran

1. Media: gambar
2. Alat/Bahan: kertas, LK
3. Sumber Pembelajaran: Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Arab, Lingkungan alam sekitar.
4. Media Ajar Guru Indonesia dari JGC.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan //Kegiatan Awal (10 menit) <ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Untuk pembiasaan ciri khas pelajaran bahasa Arab, guru mengawali pelajaran dengan ungkapan, “<i>Darsuna al-Aan, Al-Lughotu Al-Arobiyah</i>” دَرَسْنَا اَلانَ اللُّغَةَ اَلْعَرَبِيَّةَ2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.4. Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu yang telah dibuat, dapat berupa ilustrasi gambar di karton, kartu kosakata, atau menggunakan slide-slide animasi visual.	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar terkait topik.• Menanya<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan terkait dengan topik pembahasan.• Mengeksplorasi/menalar.<ol style="list-style-type: none">1. Guru membacakan kosakata. Terlebih dahulu guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosakata yang tersedia, lalu mulai membaca dengan mengatakan ! استمع جيدا	120 menit



	<p>Guru membaca kosakata, ungkapan demi ungkapan sementara peserta didik terus memperhatikan materi pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi/ mencoba <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dan menirukan. Guru membaca kosakata, lalu memberi aba-aba kepada peserta didik untuk menirukan, maka semuanya mengulangi bacaan guru. Demikian seterusnya sampai kosakata terakhir. 2. Membaca perindividu dengan suara keras dan jelas. Guru meminta beberapa siswa satu persatu untuk membaca kosakata dengan mengatakan (أَنْتَ يَا ... اقْرَأْ هَذِهِ الْمَفْرَدَاتِ) demikian seterusnya kepada beberapa peserta didik lainnya. 3. Menjelaskan arti kata. Guru menjelaskan arti tiap kosakata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda-benda sekitar, atau alat peraga yang telah disiapkan. Dan untuk memastikan bahwa peserta didik telah paham, dapat dilakukan terjemah. • Komunikasi/demonstrasi/networking <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi mengenal angka 1-10. 2. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan mengucapkan angka 1-10 menggunakan Bahasa arab. 3. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. 4. Siswa menulis kosa kata dan dilanjutkan menyanyi tentang angka 1-10 dengan bimbingan guru. 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Penutup (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran 2. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 3. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman KI 1 dan KI 2. 4. Guru membiasakan menutup pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa arab, seperti: حَيَّا بِنَّا نُخْتَمُّ بِالْحَمْدِ لِيَلَّهِ 	10 Menit

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Contoh Format Penilaian Individu

Nama Kegiatan : _____
Tanggal Pelaksanaan : _____
Nama : _____
NIS : _____

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai
<i>Knowledge</i>		
1.	Kosa kata (al-mufradat)	
2.	Kelancaran (al-thalaqah)	
3.	Ketelitian (al-diqqah)	
4.	Pengucapan (at-talafudz)	
5.	Intonasi (al-tanghim)	
6.	Pemahaman (al-fahm)	
<i>Attitude</i>		
1.	Rasa hormat (respect)	
2.	Jujur (honest)	
3.	Peduli (care)	
4.	Berani (brave)	
5.	Percaya diri (conidence)	
6.	Berkomunikasi baik (communicative)	
7.	Peduli sosial (social awareness)	
8.	Ingin tahu (curiosity)	
<i>Action</i>		
1.	Kerja sama (team work)	
2.	Melakukan tindak komunikasi (communicative action)	
Total		
Rata-rata		

Catatan:

- Skala penilaian 1-5. Usahakan tetap berikan penghargaan kepada peserta didik untuk usaha yang dilakukan.
- Jika terdapat aspek penilaian yang tidak terapkan, guru dapat menandainya dengan N/A (Not Applied – Tidak Terlaksana).

Catatan :

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.



K. Pengayaan

Peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, baik berupa gambar yang menceritakan topik, dll. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

L. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi topik ١ إلى ١ العدد من ١ إلى ١. Guru melakukan penilaian kembali dengan kegiatan tadribat yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan.

Mengetahui
Dosen Pembimbing,

Yogyakarta,

Praktikan,

.....
NIP.

.....
NIM.



LAMPIRAN 7. RPP PENDIDIKAN MIPA KURIKULUM 2013

Contoh RPP Pendidikan MIPA dapat diunduh di link <http://bit.ly/RPPsains>



LAMPIRAN 8. KATA KERJA OPERASIONAL

KATA KERJA OPERASIONAL

Ranah Kognitif					
Pengetahuan (Knowledge)	Pemahaman (Comprehension)	Aplikasi (Application)	Analisis (Analysis)	Sintesis (Synthesis)	Evaluasi (Evaluation)
mendefinisikan mengidentifikasi indicate know mendaftar mengingat memberi nama mengingat mencatat mengulangi memilih underline	mengklasifikasikan menjelaskan mendiskusikan menyatakan mengidentifikasi mengungkapkan mengetahui melaporkan menyatakan kembali mengkaji ulang menyarankan meringkas menceritakan menterjemahkan	mengaplikasikan menghitung mengkonstruksi mendemonstrasikan mendramatisasi employ memberi contoh mengilustrasikan menginterpretasikan menyelidiki mengoperasikan mengorganisasi mempraktikkan memprediksi menjadwalkan membelajarkan mensketsakan menterjemahkan menggunakan	menganalisis mengapresiasi menghitung mengkategorikan membandingkan mengkontraskan mengkritisi mendebat menentukan membuat diagram mendiferensasikan membedakan menguji mencobakan memeriksa menginventarisir menanyakan menghubungkan memecahkan	mengatur mengumpulkan mengkoleksi memadukan mengkonstruksi menciptakan merancang memformulasikan mengelola mengorganisasi menunjukkan merencanakan memersiapkan memproduksi mengajukan mengatur	mengapresiasi menilai memilih membandingkan memperbandingkan memutuskan menaksir mengevaluasi merangking menimbang mengukur memperbaiki menskor memilih menilai

Ranah Afektif				
Menerima (Receiving)	Menanggapi (Responding)	Menilai (Valuing)	Mengorganisasi (Organization)	Menjadi Karakter (Characterization)
Memilih Mendengar Mengikuti Memberi Menganut Mematuhi meminati	Menjawab Membantu Mengajukan Mengompromikan Menyeningi Menyambut Mendukung Menyetujui Menampilkan Melaporkan Memilih Mengatakan Memilah menolak	Mengasumsikan Meyakini Melengkapi Meyakinkan Memperjelas Mempraktikkan Mengimani Mengundang Menggabungkan Memperjelas Mengusulkan Menekankan menyumbang	Menganut Mengubah Menata Mengklasifikasikan Mengombinasikan Mempertahankan Membangun Membentuk pendapat Memadukan Mengelola Menegosiasi merembuk	Mengubah perilaku Berakhlak mulia Mempengaruhi Mendengarkan Mengaktualisasi Melayani Menunjukkan Membuktikan memecahkan



Ranah Psikomotorik			
No	Kategori	Deskripsi Perilaku	Kata Kerja
1	Imitasi (Imitation)	Meniru tindakan dari yang ditunjukkan orang lain; mengamati kemudian mereplikasi	meniru mengikuti mereplikasi mengulangi
2	Manipulasi (Manipulation)	Mereproduksi aktivitas dari pelatih atau ingatannya	menciptakan kembali membangun menijukkan melaksanakan mengimplementasikan
3	Presisi (Precision)	Melakukan keterampilan tanpa bantuan orang lain	mendemonstrasikan melengkapi mempertunjukkan menyempurnakan mengkalibrasi mengontrol
4	Artikulasi (Articulation)	Mengadaptasi dan mengintegrasikan keahlian	mengkonstruksikan memecahkan mengkombinasikan mengkoordinasikan mengintegrasikan mengadaptasi mengembangkan memformulasi
5	Naturalisasi (Naturalization)	Melakukan aktivitas secara terkait dengan tingkat keterampilan yang telah dimiliki	merancang menspesifikasi mengelola

Rincian Gradasi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dalam Kurikulum 2013

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati,	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
-	Mencipta	

